PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk

DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

30 SEPTEMBER 2026

TIDAK DIAUDIT/
UNAUDITED

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025

D A F T A R I S I

C O N T E N T S

	Ekshibit/ ***Exhibit***	
Pernyataan Direksi		***Directors' Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	A	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	B	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	C	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	D	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	E	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
Gedung AIA Central, Lantai 30, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 48A,
Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan 12930, Indonesia

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026
PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
ABOUT RESPONSIBILITIES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE PERIOD ENDED 30 SEPTEMBER 2026
PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertandatangan di bawah ini atas nama dan mewakili direksi:

We, the undersigned below, for and on behalf of the directors:

1. Nama/*Name* : **Edwin Cheah Yew Hong**
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung AIA Central Lt. 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930
   Alamat Domisili sesuai KTP/*Domicile as in ID Card* : Essence Darmawangsa Lt. 20 Unit 01 Eminence Tower 1, Jl. Darmawangsa X No. 86, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
   Telepon/*Telephone* : 021-21686078
   Jabatan/*Function* : Direktur Utama

2. Nama/*Name* : **Rika Juniaty Tanzil**
   Alamat kantor/*Office address* : Gedung AIA Central Lt. 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12930
   Alamat Domisili sesuai KTP/*Domicile as in ID Card* : TPI II Blok K.I/27 RT 012/RW 014 Pejagalan, Penjaringan
   Telepon/*Telephone* : 021-21686078
   Jabatan/*Function* : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Daya Intiguna Yasa Tbk dan entitas anaknya ("Grup").
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
   a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Stated that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Daya Intiguna Yasa Tbk and its subsidiaries ("the Group")'s consolidated financial statements.*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;*
   a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements; and*
   b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.*
3. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been prepared base on the facts.

Jakarta, 29 Oktober/October 2026
Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of Board of Directors*

Direktur Utama/*President Director*



(Edwin Cheah Yew Hong)

Direktur/*Director*

(Rika Juniaty Tanzil)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
A S E T				***A S S E T S***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	490,093	613,886	*Cash and cash equivalents*
Persediaan	5	2,837,669	2,595,974	*Inventories*
Uang muka dan beban dibayar di muka	6	162,274	240,288	*Advances and prepayments*
Pajak dibayar di muka	17a	159,058	127,017	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya		293	1,657	*Other current assets*
Jumlah Aset Lancar		3,649,387	3,578,822	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap	7	1,992,530	1,845,054	*Fixed assets*
Aset hak-guna	8	1,803,094	1,617,337	*Right-of-use assets*
Klaim pengembalian pajak penghasilan	17e	428,960	357,491	*Claims for income tax refunds*
Aset pajak tangguhan	17d	153,602	115,756	*Deferred tax assets*
Investasi pada entitas asosiasi	22b	108,000	-	*Investment in associate*
Aset tidak lancar lainnya		142,740	109,428	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,628,926	4,045,066	***Total Non-current Assets***
JUMLAH ASET		8,278,313	7,623,888	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha - Pihak ketiga	10	242,768	151,188	*Trade payables - Third parties*
Akrual dan utang lain-lain	11	516,030	497,486	*Accruals and other payables*
Utang pajak				*Tax payables*
- Pajak penghasilan badan	17b	94,722	108,044	*Corporate income tax -*
- Pajak lainnya	17b	36,606	43,300	*Other taxes -*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				*Current portion*
- Liabilitas sewa	9	687,867	582,492	*Lease liabilities -*
- Pinjaman bank	12	1,107,126	792,664	*Bank loans -*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2,685,119	2,175,174	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun				*Net of current portion*
- Liabilitas sewa	9	354,678	378,584	*Lease liabilities -*
- Pinjaman bank	12	464,896	812,253	*Bank loans -*
Liabilitas imbalan pasca-kerja	13	55,063	42,663	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		874,637	1,233,500	***Total Non-current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		3,559,756	3,408,674	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit A/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit A/3

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				***Equity attributable to owners of the parent entity***
Modal saham	14	629,761	629,761	*Share capital*
Tambahan modal disetor	16	1,423,189	1,423,189	*Additional paid-in capital*
Laba ditahan				*Retained earnings*
- Dicadangkan	15	155,952	155,952	*Appropriated -*
- Tidak dicadangkan		2,407,838	1,958,956	*Unappropriated -*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4,616,740	4,167,858	***Total equity attributable to owners of the parent entity***
Kepentingan nonpengendali	18	101,817	47,356	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		4,718,557	4,215,214	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,278,313	7,623,888	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026	2025	
PENJUALAN	19	7,188,280	5,772,123	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	20	(3,502,079)	(2,569,403)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		3,686,201	3,202,720	***GROSS PROFIT***
Beban Penjualan, Pemasaran, Distribusi dan Operasional	21a	(2,409,386)	(2,011,723)	*Selling, Marketing, Distribution and Operating Expenses*
LABA USAHA		1,276,815	1,190,997	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan		7,619	4,760	*Finance income*
Biaya keuangan	21b	(134,273)	(143,595)	*Finance costs*
Beban lain-lain - Neto	21c	(1,374)	(3,271)	*Other expenses, net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		1,148,787	1,048,891	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSES***
Kini	17c	(292,355)	(288,780)	*Current*
Tangguhan	17d	37,846	32,273	*Deferred*
Beban pajak penghasilan		(254,509)	(256,507)	***Income tax expenses***
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		894,278	792,384	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit B/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit B/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026	2025	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk		892,737	790,279	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	18	1,541	2,105	*Non-controlling interests*
Jumlah		894,278	792,384	***Total***
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		892,737	790,279	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	18	1,541	2,105	*Non-controlling interests*
Jumlah		894,278	792,384	***Total***
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	23	35.44	31.37	***Earnings per share (in full Rupiah)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*							
			Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/*Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2026	629,761	1,423,189	155,952	1,958,956	4,167,858	47,356	4,215,214	***Balance as of 1 January 2026***
Dividen kas	-	-	-	(443,855)	(443,855)	-	(443,855)	*Cash dividend*
Laba periode berjalan	-	-	-	892,737	892,737	1,541	894,278	*Profit for the period*
Setoran modal pada entitas anak	-	-	-	-	-	52,920	52,920	*Paid-up capital in subsidiary*
Saldo pada tanggal 30 September 2026	629,761	1,423,189	155,952	2,407,838	4,616,740	101,817	4,718,557	***Balance as of 30 September 2026***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit C/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit C/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*							
			Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*	Jumlah/ *Total*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2025	629,761	1,423,928	30,000	977,394	3,061,083	25,617	3,086,700	***Balance as of 1 January 2025***
Laba periode berjalan	-	-	-	790,279	790,279	2,105	792,384	*Profit for the period*
Pencadangan atas saldo laba	-	-	125,952	(125,952)	-	-	-	*Appropriation of retained earnings*
Biaya transaksi dalam penerbitan instrumen ekuitas	-	(739)	-	-	(739)	-	(739)	*Transaction cost on issuance of equity instruments*
Saldo pada tanggal 30 September 2025	629,761	1,423,189	155,952	1,641,721	3,850,623	27,722	3,878,345	***Balance as of 30 September 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D/1

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE NINE- MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026	2025	
ARUS KAS				***CASH FLOWS***
DARI AKTIVITAS OPERASI				***FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pelanggan		7,188,280	5,772,123	*Receipts from customers*
Pembayaran pemasok		(4,203,421)	(3,482,276)	*Payment to suppliers*
Pembayaran karyawan		(913,215)	(781,929)	*Payment to employees*
Pembayaran pajak		(415,881)	(512,000)	*Payment for taxes*
Penerimaan lainnya		2,962	4,894	*Other receipts*
		1,658,725	1,000,812	
Penerimaan bunga bank		7,619	4,760	*Receipts of bank interest*
Pembayaran beban bank		(80,279)	(89,019)	*Payment of bank charges*
Kas neto dari aktivitas operasi		1,586,065	916,553	***Net cash from operating activities***
ARUS KAS				***CASH FLOWS***
DARI AKTIVITAS INVESTASI				***FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap		(615,742)	(643,823)	*Acquisition of fixed assets*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap		3,208	303	*Receipts from disposal of fixed assets*
Investasi pada entitas asosiasi		(108,000)	-	*Investment in associate*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(720,534)	(643,520)	***Net cash used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language

Ekshibit D/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE 9 BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Exhibit D/2

PT DAYA INTIGUNA YASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
AND FOR THE NINE-MONTH PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2026 AND 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2026	2025	
ARUS KAS				***CASH FLOWS***
DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	12,27	675,000	470,000	*Receipts from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	12,27	(707,895)	(629,622)	*Payments of bank loans*
Pembayaran dividen		(443,855)	-	*Dividend paid*
Penerimaan penerbitan saham pada entitas anak		52,920	-	*Receipts from capital issuance in subsidiary*
(Pembayaran) penerimaan penerbitan saham		-	(739)	*(Payment) receipt from capital issuance*
Pembayaran sewa	27	(565,494)	(418,164)	*Payments of leases*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(989,324)	(578,525)	***Net cash used in financing activities***
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(123,793)	(305,492)	***NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		613,886	672,747	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		490,093	367,255	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF PERIOD***

Lihat Catatan 27 untuk penyajian informasi transaksi non kas Grup.

Refer to Note 27 for presentation of the Group's non-cash transaction information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements on Exhibit E are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Daya Intiguna Yasa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 27 Maret 2017 dari notaris Drs. Bambang T Anggono Budi, S.H., M.Kn. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0014769.AH.01.01. TAHUN 2017 tanggal 29 Maret 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan mengalami perubahan sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 12 Juni 2025 dari notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0305149.Tahun 2025 tanggal 1 Juli 2025.

Perusahaan dan entitas anak (Grup) bergerak dalam bidang perdagangan eceran, kebutuhan rumah tangga, perabotan, alat tulis, elektronik, dan peralatan olahraga dengan merk MR DIY.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen lainnya. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan penyediaan jasa, konsultasi, pengelolaan, dan administrasi usaha. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Maret 2017.

Entitas induk dan individu terakhir Perusahaan masing-masing adalah Mr DIY International Holdings Ltd, Malaysia. dan Tn. Tan Yu Yeh.

Perusahaan berkedudukan di Gedung AIA Central lantai 30, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12930.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 11 Desember 2024, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") melalui Surat No. S-165/D.04/2024 untuk melakukan penawaran umum perdana saham ("IPO") sebanyak 2.519.039.400 saham biasa dengan nilai nominal Rp 25 (nilai penuh) per saham, yang mewakili sekitar 10% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO, dengan harga penawaran sebesar Rp 1.650 (nilai penuh) per saham.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company and General Information

PT Daya Intiguna Yasa ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 7 dated 27 March 2017 of notary Drs. Bambang T Anggono Budi, S.H., M.Kn. The deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0014769.AH.01.01.TAHUN 2017 dated 29 March 2017.

*The Company's Articles of Association have been amended in relation to the changes of the Company's purpose and business activities. Based on the Notarial Deed No. 62 dated 12 June 2025 of notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. This deed has been authorized by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-AH.01.09-*0305149.*Tahun 2025 dated 1 July 2025.*

The Company and its subsidiaries (Group) are engaged in retail trading of household appliances, furniture, stationery, electronic, and sport equipment under brand MR DIY.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the scope of activities of the Company is engaged in holding company and other management consulting activities. To achieve these purposes and objectives, the Company carries out business activities related to the services, consulting, management, and business administrations. The Company commenced its commercial operations in March 2017.

The Company's ultimate parent entity and ultimate controlling individual are Mr DIY International Holding Ltd, Malaysia. *and Mr. Tan Yu Yeh, respectively.*

The Company is domiciled at AIA Central Building 30th floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48A, Karet, Semanggi, Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta, 12930.

b. Company's Public Offering

On 11 December 2024, the Company obtained its Effective Statement from the Financial Services Authority ("OJK") through Letter No. S-165/D.04/2024 to conduct an initial public offering ("IPO") of 2,519,039,400 ordinary shares with a nominal value of Rp 25 (full amount) per share, representing approximately 10% of the Company's issued and fully paid share capital after the IPO, at an offering price of Rp 1,650 (full amount) per share.

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Ringkasan aksi korporasi Perusahaan (*corporate actions*) yang mempengaruhi efek yang diterbitkan Perusahaan setelah tanggal penawaran umum saham perdana sampai dengan tanggal 30 September 2026 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

***b. Company's Public Offering** (Continued)*

The summary of corporate actions that affect the securities issued by the Company after the date of initial public offering up to 30 September 2026 are as follows:

Aksi korporasi Perusahaan	**Jumlah saham beredar/ *Total outstanding shares***	**Tanggal efektif/ *Effective date***	***The Company's Corporate Actions***
Pencatatan saham pendiri	22,671,352,600	11 Desember/*December* 2024	*Founder stock listing*
Penawaran umum saham perdana	2,519,039,400	11 Desember/*December* 2024	*Initial public offering*
Jumlah saham beredar setelah transaksi	25,190,392,000	11 Desember/*December* 2024	*Total outstanding shares after transaction*

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

The composition of the Company's members of the Board of Commissioners and Directors as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are as follows:

		30 Sep 2026	**31 Dec 2025**		
Dewan Komisaris					***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Ong Chu Jin Adrian	Ong Chu Jin Adrian	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Darwin Cyril Noerhadi	Darwin Cyril Noerhadi	:	*Commissioner*
Komisaris	:	-	Loh Kok Leong*	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Istini Tatiek Siddharta	Istini Tatiek Siddharta	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	Loo Chong Peng	Loo Chong Peng	:	*Independent Commissioner*
Direksi					***Board of Directors***
Direktur Utama	:	Edwin Cheah Yew Hong	Edwin Cheah Yew Hong	:	*President Director*
Direktur	:	Rika Juniaty Tanzil	Rika Juniaty Tanzil	:	*Director*
Direktur	:	Michael	Michael	:	*Director*
Direktur	:	Hendra Kurniawan	Hendra Kurniawan	:	*Director*
Direktur	:	Frida Herlina Marpaung	Frida Herlina Marpaung	:	*Director*

*) Pada tanggal 11 Juni 2026, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") telah menyetujui pengunduran diri Bapak Loh Kok Leong sebagai Komisaris Perseroan, sebagaimana disampaikan melalui surat pengunduran diri tertanggal 17 Maret 2026. Dengan demikian, Bapak Loh Kok Leong secara resmi berhenti menjabat sebagai Komisaris Perseroan efektif sejak tanggal RUPST

*) On 11 June 2026, the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") approved the resignation of Mr. Loh Kok Leong as the Company's Commissioner, following his resignation letter submitted on 17 March 2026. Accordingly, Mr. Loh Kok Leong officially ceased to serve as the Company's Commissioner effective from the date of the AGMS

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(Continued)*

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees *(Continued)*

The composition of the Company's Audit Committee was as follows:

		2026 and 2025		
Ketua	:	Istini Tatiek Siddharta	:	*Chairman*
Anggota	:	Vonny Stefani	:	*Member*
Anggota	:	Muljawati Chitro	:	*Member*

Efektif sejak 26 Agustus 2024, Kepala Unit Audit Internal Perusahaan telah dijabat oleh Tn. Carolus Carlo Ola Boli berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No. 005/S.KEP/DIY/VIII/2024.

Perusahaan telah menunjuk Ny. Janina Maia sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 001/MDIY/CS-RESO/JKT/01-2025 tertanggal 24 Januari 2025 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki jumlah karyawan masing-masing sebanyak 13.216 dan 11.464 karyawan (tidak diaudit).

Effective on 26 August 2024, the Head of Internal Audit Unit of the Company has been held by Mr. Carolus Carlo Ola Boli based on Decree of the Board of Directors of the Company No.005/S.KEP/DIY/VIII/2024.

The Company has appointed Ms. Janina Maia as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. 001/MDIY/CS-RESO/JKT/01-2025 dated 24 January 2025 regarding the Appointment of the Corporate Secretary.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the number of the Group's employees are 13.216 and 11,464 *employees (unaudited), respectively.*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung di entitas anak sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (Continued)*

d. Group Structure

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Kepemilikan efektif/ *Effective ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				Tahun/ *year*	Persentase/ *Percentage*	30 Sep 2026	31 Dec 2025
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*							
PT Duta Intiguna Yasa ("DGY")	Indonesia	Perdagangan/ *Trading*	2017	2017	99.99%	505,845	578,220
PT Daya Indah Yasa ("DHY")	Indonesia	Perdagangan eceran/ *Retailer*	2017	2017	99.99%	1,848,831	1,571,968
PT Duta Sentosa Yasa ("DSY")	Indonesia	Perdagangan/ *Trading*	2017	2017	99.67%	2,512,968	2,451,555
PT Daya Indah Intisar ("DII") [a]	Indonesia	Perdagangan eceran/ *Retailer*	2023	2023	100.00%	590,330	700,564
PT Daya Indah Anugerah ("DIA") [a]	Indonesia	Perdagangan eceran/ *Retailer*	2024	2023	100.00%	656,388	798,753
PT Niaga Seraya Maju ("NSM") [b]	Indonesia	Perdagangan/ *Trading*	2024	2024	100.00%	13,303	27,785
PT Daya Indah Sejahtera ("DIS") [b]	Indonesia	Perdagangan eceran/ *Retailer*	2024	2024	100.00%	763,929	893,322
PT Daya Indah Cendani ("DIC") [b]	Indonesia	Perdagangan eceran/ *Retailer*	2024	2024	100.00%	820,473	947,652
PT Daya Indah Andalan ("DID") [b]	Indonesia	Perdagangan eceran/ *Retailer*	2025	2024	100.00%	888,556	844,552
PT Daya Indah Nawasena ("DIN") [b]	Indonesia	Perdagangan eceran/ *Retailer*	2025	2024	100.00%	794,268	36,889

[a] didirikan pada tahun 2023/*established in 2023*

[b] didirikan pada tahun 2024/*established in 2024*

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mempunyai kepemilikan langsung dan tidak langsung di entitas anak sebagai berikut: (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Group Structure (Continued)

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, the Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries: (Continued)

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Kepemilikan efektif/ *Effective ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				Tahun/ *year*	Persentase/ *Percentage*	30 Sep 2026	31 Dec 2025
Kepemilikan langsung (Lanjutan)/*Direct ownership (Continued)*							
PT Niaga Lintas Pratama ("NLP") [c]	Indonesia	Perdagangan/ *Trading*	2025	2025	100.00%	10,304	12,181
PT Mitra Lintas Aditama ("MLA") [c]	Indonesia	Perdagangan/ *Trading*	2025	2025	100.00%	9,271	11,246
PT Tunas Pradana Sejahtera ("TPS") [c]	Indonesia	Aktivitas perusahaan *Holding* dan konsultasi manajemen/*Holding company activities and management consultation*	2026	2025	51.00%[*]	108,130	50
PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY") [d]	Indonesia	Aktivitas perusahaan *Holding* /*Holding company activities*	2017	2024	99.00%	1,731,153	2,217,443
PT Daya Indah Kinarya ("DIK")	Indonesia	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	2026	100.00%	10	-
PT Daya Indah Prabawa ("DIP")	Indonesia	Perdagangan/ *Trading*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	2026	100.00%	10	-
PT MRDIY Retail Indonesia	Indonesia	Aktivitas perusahaan *Holding* dan konsultasi manajemen/*Holding company activities and management consultation*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	2026	100.00%	-	-
PT MRDIY Indonesia Nusantara	Indonesia	Aktivitas perusahaan *Holding* dan konsultasi manajemen/*Holding company activities and management consultation*	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	2026	100.00%	-	-

[a] didirikan pada tahun 2023/*established in 2023*
[b] didirikan pada tahun 2024/*established in 2024*
[c] didirikan pada tahun 2025/*established in 2025*
[d] diakuisisi beserta entitas anaknya/ acquired along with *its subsidiaries*
[*] kepemilikan efektif tahun 2025 sebesar 100%/ *effective ownership in 2025 was 100%*

Struktur Grup (Lanjutan)
Perusahaan mempunyai kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak di entitas berikut:

***d. Group Structure** (Continued)*
The Company has indirect ownership through its subsidiaries in the following entities:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Kepemilikan melalui/ *Ownership through*	Mulai beroperasi komersial/ *Start of commercial operations*	Kepemilikan efektif/ *Effective ownership*		Jumlah aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
					Tahun/ *year*	Persentase/ *Percentage*	30 Sep 2026	31 Dec 2025
Kepemilikan tidak langsung/ *Indirect ownership*								
PT Niaga Indoguna Yasa ("NIY")	Indonesia	Perdagangan eceran/ *Retailer*	PT Mitra Indoguna Yasa	2017	2017	98.99%	913,044	940,337
PT Kreasi Indah Varia ("KIV") [a)]	Indonesia	Perdagangan eceran/ *Retailer*	PT Niaga Indoguna Yasa	Belum beroperasi/ *Not yet operational*	2024	98.99%	3,985	3,997

[a)] didirikan pada tahun 2024/*established in 2024*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 29 Oktober 2026.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan SAK Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.

Laporan arus kas

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang fungsional dan penyajian

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Kebijakan akuntansi material yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian diatur dibawah. Kebijakan ini diterapkan secara konsisten di semua periode penyajian, kecuali dinyatakan lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation and Presentation of the Consolidated Financial Statements and Statements of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia"), which consist of the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation No. VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/ 2012 dated 25 June 2012 on the "Presentations and Disclosures of Financial Statement of Listed Entity".

The consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Directors on 29 October 2026.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with SAK Indonesia requires the use of certain significant accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except where the accounting standards require fair value measurement.

Statement of cash flows

The consolidated statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method.

Functional and presentation currency

All figures in the consolidated financial statements are presented in millions of Rupiah ("Rp"), which is the Group's functional currency.

The material accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out below. The policies have been consistently applied to all the periods presented, unless otherwise stated.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

b. Standar, Interpretasi, dan Amendemen Baru yang Belum Berlaku

Standar, amendemen dan interpretasi yang telah diterbitkan yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2027, yaitu PSAK 118 - Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

PSAK 118 akan menggantikan PSAK 201 *Penyajian Laporan Keuangan*. Standar akuntansi baru ini memperkenalkan, di antaranya, persyaratan baru utama berikut ini:
- Grup diwajibkan untuk mengklasifikasikan seluruh pendapatan dan beban ke dalam lima kategori dalam laporan laba rugi konsolidasian, yaitu kategori operasi, investasi, pendanaan, operasi yang dihentikan, dan pajak penghasilan. Grup juga diwajibkan untuk menyajikan subtotal laba operasi, subtotal baru yang didefinisikan. Laba neto Grup tidak akan berubah.
- Ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) diungkapkan dalam satu catatan di dalam laporan keuangan konsolidasian.
- Panduan tambahan diberikan tentang cara mengelompokkan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian

Grup masih dalam proses menilai dampak PSAK 118, khususnya terkait struktur laporan laba rugi konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian Grup. Grup juga sedang menilai dampak terhadap pengelompokan informasi dalam laporan keuangan konsolidasian, termasuk untuk pos-pos yang saat ini berlabel 'lain-lain'.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

b. New standards, Interpretations, and Amendments that Are Not Yet Effective

Standard and interpretations which have been issued and effective for periods beginning on or after 1 January 2027, is PSAK 118 - Presentation and Disclosure in Financial Statements.

PSAK 118 will replace PSAK 201 Presentation of Financial Statements. The new accounting standard introduces, among others, the following key new requirements:

- The Group is required to classify all income and expenses into five categories in the consolidated statement of profit or loss, namely the operating, investing, financing, discontinued operations and income tax categories. Group is also required to present operating profit subtotal, a newly-defined subtotal. Group's net profit will not change.
- Management-defined performance measures (MPMs) are disclosed in a single note in the consolidated financial statements.
- Enhanced guidance is provided on how to group information in the consolidated financial statements.

The Group is still in the process of assessing the impact of PSAK 118, particularly with respect to the structure of the Group's consolidated statement of profit or loss and the consolidated statement of cash flows. The Group is also assessing the impact on how information is grouped in the consolidated financial statements, including for items currently labelled as 'other'.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya.

Seluruh transaksi intragrup dan saldo (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali ("KNP")

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain, dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada entitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan di ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak.

Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak di konsolidasi sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada suatu entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah KNP disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak terdahulu diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (Continued)*

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

All intra-group transactions and balances (including the related unrealized gains or losses) are eliminated.

Noncontrolling interest ("NCI")

NCI represents the portion of the profit or loss and each component of other comprehensive income, and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the parent entity, which are presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and within equity in the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the portion attributable to the equity holders of the parent entity.

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries

Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The subsidiaries are consolidated from the date on which the Group obtains control until the date that control ceases. The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Changes in the Group's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. Any differences between the amount by which the NCI are adjusted and the fair value of consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent entity.

When the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost and subsequently accounts for it as an associate, joint venture or financial asset.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

d. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Suatu transaksi merupakan kombinasi bisnis jika serangkaian aktivitas dan aset memenuhi definisi bisnis dan pengendalian dialihkan ke Grup. Dalam menentukan apakah serangkaian aktivitas dan aset merupakan suatu bisnis, Grup menilai apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh mencakup, minimum, input dan proses substantif dan apakah serangkaian aktivitas dan aset yang diperoleh memiliki kemampuan menghasilkan output.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

e. Instrumen Keuangan

1) Pengakuan dan pengukuran awal
Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk item yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi.

2) Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau FVTPL.

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali jika Perusahaan dan entitas anak mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Business combinations of entities under common control

A transaction is a business combination when the acquired set of activities and assets meets the definition of a business and control is transferred to the Group. In determining whether a particular set of activities and assets is a business, the Group assesses whether the set of assets and activities acquired includes, at a minimum, an input and substantive process and whether the acquired set has the ability to produce outputs.

Business combination under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated financial statements. In applying the pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

e. Financial Instruments

1) Recognition and initial measurement
Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments.

A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price.

2) Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or FVTPL.

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Company and subsidiaries change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

2) Aset keuangan (Lanjutan)

Seluruh aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Suatu aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:
- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diklasifikasi sebagai biaya perolehan amortisasi diukur pada nilai wajarnya, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.

3) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

2) Financial assets (Continued)

All of the Group's financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if it meets both of the following conditions:
- *Financial assets are held within a business model whose objective is to hold financial assets to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on principal amount outstanding.*

At initial recognition, financial assets that are classified as amortized cost are measured at fair value, plus directly attributable transaction costs and subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

3) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at amortized cost. As at the reporting dates, the Group has no other financial liabilities other than those measured at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities measured at amortized cost, are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains and losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

4) Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

5) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ketika, dan hanya ketika, Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

6) Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto. Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank di mana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha dan piutang lainnya, yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

***e. Financial Instruments** (Continued)*

4) Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired.

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

5) Off-setting financial instruments

Financial assets and liabilities are set-off and the net amount is presented in the consolidated statements of financial position when, and only when, the Group has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

6) Impairment of financial assets

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Group measures loss allowances at an amount that reflects the lifetime ECL, except for cash in bank for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables, that are measured at amortized cost, are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

f. Setara Kas

Setara kas termasuk penerimaan karena umumnya Grup memperoleh kas dalam hitungan harian dan karenanya, diperhitungkan dalam pengelolaan kas harian.

g. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode *weighted average*, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Penyisihan atas persediaan dibentuk untuk memperhitungkan persediaan yang hilang atau rusak.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

h. Aset Tetap

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan umur manfaat ekonomis yang diharapkan dari aset tersebut sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash Equivalents

Cash equivalents includes receipts because the Group receives the cash within days, and therefore they are part of day-to-day cash flow management.

g. Inventories

Inventories are measured at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using weighted average method, and includes expenditure incurred in acquiring the inventories and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. An allowance for inventory is provided to account for inventories that are lost or damaged.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and estimated costs necessary to make the sale.

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets were depreciated using the straight-line method over the assets' expected economic useful lives as follows:

	Tahun/*Years*	Tarif penyusutan/ *Depreciation rate* (%)	
Komputer dan perangkat lunak	4	25,00%	*Computer and software*
Peralatan	4	25,00%	*Equipment*
Perabotan	5	20,00%	*Furniture*
Perlengkapan	5-10	20,00%-10,00%	*Fixture*
Renovasi	5	20,00%	*Renovation*
Papan nama	5	20,00%	*Signboard*
Kendaraan	5-8	20,00%-12,5%	*Vehicle*

Perbaikan dan perawatan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Repairs and maintenance are recognized in profit or loss as incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya renovasi dan restorasi utama termasuk dalam nilai tercatat aset jika biaya tersebut memiliki kemungkinan untuk memberikan manfaat di masa depan yang jumlahnya melebihi standar kinerja pada penilaian awal aset yang ada yang akan mengalir ke dalam Grup dan disusutkan sebesar sisa umur manfaat aset tersebut.

Estimasi masa manfaat, dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan dampak dari perubahan estimasi tersebut diakui secara prospektif.

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Aset dalam pembangunan

Aset dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai dengan penggunaan yang diintensikan.

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan Grup mengakui kerugian penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

***h. Fixed Assets** (Continued)*

The cost of major renovations and restorations is included in the carrying amount of the asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and depreciated over the remaining useful life of the asset.

The estimated useful lives and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, with the effect of any changes in estimate is accounted for on a prospective basis.

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related group of fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

Construction in progress

Construction in progress represents fixed asset under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective fixed asset account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is available for its intended use.

i. Impairment of Non-financial Assets

An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is impaired and the Group recognizes an impairment loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (Lanjutan)

Grup menilai pada tiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai, atau ketika penilaian penurunan nilai bagi aset secara tahunan disyaratkan, Grup membuat estimasi nilai terpulihkan aset.

Suatu nilai terpulihkan aset adalah nilai yang lebih tinggi dari nilai wajar aset atau unit penghasil kas dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain.

Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset atau unit penghasil kas didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset atau unit penghasil kas. Didalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan.

Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan apabila terdapat indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan setelah penyusutan tanpa perhitungan kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikkan nilai tersebut diakui di dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

***i. Impairment of Non-financial Assets** (Continued)*

The Group assesses at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment assessment for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent from other assets.

In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset or cash-generating unit are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset or cash-generating unit. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount.

An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi kecuali jika beban tersebut berkaitan dengan pos-pos yang diakui secara langsung dalam ekuitas, dalam hal ini beban tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pajak kini

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian terhadap provisi pajak yang dibuat tahun-tahun sebelumnya baik untuk menyesuaikannya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT pajak penghasilan tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan-perbedaan yang timbul dari ketetapan pajak. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai ulang pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi kemungkinan penghasilan kena pajak di masa depan bahwa akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Income Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in the future periods, to the extent that realization of such benefits is probable

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax asset to be recovered.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

j. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus apabila Grup memiliki hak legal yang dapat dipaksakan untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini.

k. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode projected unit credit.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

l. Laba per Saham

1) Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

2) Laba per saham dilusian

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

m. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian jika semua kondisi berikut terpenuhi:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

***j. Income Tax** (Continued)*

Deferred tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities.

k. Post-employment Benefits Obligation

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

l. Earnings per Share

1) Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

2) Diluted earnings per share

Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

- Kontrak melibatkan penggunaan seluruh kapasitas suatu aset identifikasian secara substansial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana dinyatakan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Grup menentukan suku bunga pinjaman inkrementalnya dengan mendapatkan suku bunga dari berbagai sumber pembiayaan eksternal dan membuat penyesuaian tertentu untuk mencerminkan persyaratan sewa dan jenis aset sewaan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

***m. Leases** (Continued)*

- *The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has a substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from the use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the identified asset, i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

The Group determines its incremental borrowing rate by obtaining interest rates from various external financing sources and makes certain adjustments to reflect the terms of the lease and type of the asset leased.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah nilainya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah
Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa selama 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika Grup mengalihkan pengendalian atas suatu produk kepada pelanggan.

Pendapatan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang, pada umumnya ketika barang diterima oleh pelanggan di toko retail Grup, karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari barang tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

***m. Leases** (Continued)*

Lease payments included in the measurement of the lease liability consist of the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or the rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured this way, either a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases and leases of low-value assets
The Group has elected not to recognize right-of use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

n. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods, usually when the goods are received by the customer at the Group's retail store, because by that time the customer can direct the use of the goods and the customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pembayaran harga transaksi langsung terjadi ketika pelanggan membeli produk.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

o. Penghasilan dan Biaya Keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

Laba dan rugi kurs dilaporkan secara neto baik sebagai pendapatan atau biaya keuangan tergantung pada apakah jumlah pergerakan mata uang asing menghasilkan laba neto atau rugi neto.

p. Informasi Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup:
1) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam Grup);
2) Hasil operasinya dikaji secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
3) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup. Grup melakukan segmentasi operasinya berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Revenue and Expense Recognition

Payment of the transaction price is due immediately when the customer purchases the products.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

o. Finance Income and Costs

Finance income is comprised of interest income on funds invested.

Finance costs consist of interest expense on borrowings and lease liabilities.

Foreign exchange gains and losses are reported on a net basis as either finance income or finance cost depending on whether foreign currency movements amount to a net gain or a net loss.

p. Segment Reporting

An operating segment is a component of the Group:
1) That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the Group);
2) Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
3) For which discrete financial information is available.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker. The Group segments its operation based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi signifikan tertentu.

Informasi tentang asumsi dan ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya tercantum dalam catatan berikut:

1) Tingkat diskonto atas sewa

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental, yaitu suku bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa. Penentuannya didasarkan pada suku bunga yang disesuaikan dengan masa sewa, ketentuan sewa terkait lainnya dan risiko kredit dari Grup.

2) Penyisihan persediaan

Persediaan Grup menghadapi risiko hilang dan rusak yang diidentifikasi selama pelaksanaan stock opname. Manajemen telah menilai dan mencatat penyisihan untuk mencerminkan potensi kerugian persediaan berdasarkan pengalaman historis.

Penyisihan kerugian persediaan dihitung menggunakan tingkat kerugian yang diterapkan terhadap jumlah tercatat persediaan. Tingkat kerugian tersebut ditentukan berdasarkan pengalaman historis atas selisih persediaan dan diterapkan secara konsisten antar periode pelaporan. Estimasi ini mencerminkan penilaian manajemen atas kerugian persediaan yang diharapkan pada tanggal pelaporan.

3. ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the use of certain significant accounting estimates.

Information about the assumptions and estimation uncertainties at the reporting date that have a significant risk of resulting in material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities in the following year is included in the following notes:

1) Discount rate on lease

Lease payments are discounted using the incremental borrowing rate, which is the interest rate the Group has to pay to borrow the funds necessary to acquire an asset of equal value to the right-of-used asset in a similar economic environment with similar terms and conditions. The determination is based on interest rate adjusted for the term of the lease, other related lease terms and the credit risk of the Group.

2) Provision for inventories

The Group's inventories are subject to loss and damage risks identified during physical stock counts. Management has assessed and recorded a provision to reflect potential inventory losses based on historical experience.

The provision for inventory losses is calculated using a loss rate applied to the carrying amount of inventories. The loss rate is determined based on historical stock discrepancy experience and is applied consistently across reporting periods. This estimation reflects management's assessment of expected inventory losses at the reporting date.

4. KAS DAN SETARA KAS / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	15,955	13,843	*Rupiah*
Kas di Bank			***Cash in banks***
PT Bank CIMB Niaga Tbk			*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Rupiah	365,219	445,600	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	3,556	7,298	*United States Dollar*
Yuan China	315	422	*Chinese Yuan*
PT Bank Mandiri Tbk			*PT Bank Mandiri Tbk*
Rupiah	33,177	56,048	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	1	3	*United States Dollar*
Yuan China	1	3	*Chinese Yuan*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Rupiah	32,043	44,160	*Rupiah*
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk			*PT Bank Rakyat Indonesia Tbk*
Rupiah	6,624	12,654	*Rupiah*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk			*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Rupiah	5,848	-	*Rupiah*
PT Bank DBS Indonesia			*PT Bank DBS Indonesia*
Rupiah	706	100	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	354	-	*United States Dollar*
PT Bank Permata Tbk			*PT Bank Permata Tbk*
Rupiah	285	1,004	*Rupiah*
Sub-jumlah	448,129	567,292	*Sub-total*
Penerimaan dari transaksi uang elektronik			***Receipt from electronic money transactions***
Rupiah	26,009	32,751	*Rupiah*
Jumlah	490,093	613,886	***T o t a l***

Semua kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga. / *All cash and cash equivalent are placed in third parties.*

5. PERSEDIAAN / *5. INVENTORIES*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Barang dagangan	2,747,971	2,478,959	*Merchandises*
Barang dalam perjalanan	105,987	131,998	*Goods in transit*
Sub-jumlah	2,853,958	2,610,957	*Sub-total*
Penyisihan persediaan hilang dan rusak	(16,289)	(14,983)	*Allowance for lost and damaged inventories*
Jumlah	2,837,669	2,595,974	***T o t a l***

Berdasarkan penelaahan manajemen atas persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen telah mengkaji bahwa masing-masing penyisihan persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan hilang atau rusak.

Based on management's review of inventories as of reporting dates, management has assessed that the allowance for inventories is sufficient to cover any possible loss on lost or damaged inventories.

Tidak terdapat persediaan Grup yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal pelaporan.

There were no inventories of the Group that were used as collateral as of reporting dates.

Mutasi penyisihan persediaan hilang dan rusak adalah sebagai berikut:

The movements of the allowance for lost and damaged inventories are as follow:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Saldo awal	14,983	11,740	*Beginning balance*
Penambahan	1,306	3,243	*Additions*
Saldo akhir	16,289	14,983	***Ending balance***

5. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh persediaan Entitas Anak telah diasuransikan kepada PT Marsh Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 879.555 dan Rp 687.062.

Selain itu, atas toko di dalam pusat perbelanjaan, persediaannya juga dilindungi oleh polis asuransi yang disediakan oleh pengelola mal, sehingga seluruh persediaan yang tersimpan baik di gudang maupun di toko yang terletak di pusat perbelanjaan telah memiliki cakupan pertanggungan asuransi yang memadai.

Persediaan toko diluar pusat perbelanjaan tidak berada dalam cakupan pertanggungan asuransi.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi atas persediaan, manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi cukup utuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas persediaan.

***5. INVENTORIES** (Continued)*

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, inventories of Subsidiary have been insured to PT Marsh Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia (third parties) with sum insured of Rp 879,555 and Rp 687,062, respectively.

In addition, on stores shopping malls, their inventories are covered by insurance policies provided by the respective mall operators, ensuring that inventories held both in warehouses and in stores in malls are adequately protected under insurance coverage.

Inventories in stores outside malls are not covered by insurance coverage.

Based on management review of adequacy of insurance coverage for inventories, management has assessed that the coverage for general insurance is sufficient to cover any possible loss from casualties over the inventory.

UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

6. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pembelian persediaan	83,897	184,004	*Inventory purchase*
Sewa	32,360	20,304	*Rent*
Lisensi	16,948	16,340	*Licenses*
Pajak reklame	9,023	5,660	*Signboard tax*
Asuransi	1,423	2,268	*Insurances*
Dana operasional	2,171	1,203	*Operational funds*
Iklan	1,286	992	*Advertisements*
Lainnya	15,166	9,517	*Others*
Jumlah	162,274	240,288	***T o t a l***

Biaya dibayar di muka lainnya pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari kegiatan pemeliharaan dan utilitas.

Other prepayments as of 30 September 2026 and 31 December 2025 consist of maintenance and utilities.

7. ASET TETAP / *7. FIXED ASSETS*

	30 Sep 2026					
	Saldo awal/ ***Beginning balance 1 Jan 2026***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance 30 Sep 2026***	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Perabotan	24,458	15	-	882	25,355	*Furniture*
Perlengkapan	739,129	120,957	(1,994)	4,948	863,040	*Fixture*
Peralatan	326,509	81,235	(1,446)	13,711	420,009	*Equipment*
Komputer dan perangkat lunak	253,506	30,478	(609)	47,646	331,021	*Computer and software*
Renovasi	1,636,244	284,102	(15,606)	28,401	1,933,141	*Renovation*
Papan nama	180,431	16,602	(3,113)	71	193,991	*Signboard*
Kendaraan	1,892	419	-	-	2,311	*Vehicle*
Sub-jumlah	3,162,169	533,808	(22,768)	95,659	3,768,868	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	109,746	50,300	-	(95,659)	64,387	***Assets under construction***
Jumlah harga perolehan	3,271,915	584,108	(22,768)	-	3,833,255	***Total acquisition costs***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perabotan	8,518	1,176	-	-	9,694	*Furniture*
Perlengkapan	198,123	62,481	(967)	-	259,637	*Fixture*
Peralatan	147,272	71,372	(977)	-	217,667	*Equipment*
Komputer dan perangkat lunak	165,054	42,418	(597)	-	206,875	*Computer and software*
Renovasi	808,744	230,132	(12,051)	-	1,026,825	*Renovation*
Papan nama	97,578	23,553	(2,857)	-	118,274	*Signboard*
Kendaraan	1,572	181	-	-	1,753	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	1,426,861	431,313	(17,449)	-	1,840,725	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	1,845,054				1,992,530	***Carrying amount***

7. ASET TETAP (Lanjutan) / ***7. FIXED ASSETS*** *(Continued)*

	31 Dec 2025					
	Saldo awal/ ***Beginning balance 1 Jan 2025***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo akhir/** ***Ending balance 31 Dec 2025***	
Harga perolehan						***Acquisition costs***
Perabotan	24,305	9	-	144	24,458	*Furniture*
Perlengkapan	551,372	156,044	(605)	32,318	739,129	*Fixture*
Peralatan	204,519	113,284	(2,540)	11,246	326,509	*Equipment*
Komputer dan perangkat lunak	222,412	1,808	(7,049)	36,335	253,506	*Computer and software*
Renovasi	1,248,439	399,581	(44,566)	32,790	1,636,244	*Renovation*
Papan nama	151,124	34,365	(5,094)	36	180,431	*Signboard*
Kendaraan	1,892	-	-	-	1,892	*Vehicle*
Sub-jumlah	2,404,063	705,091	(59,854)	112,869	3,162,169	*Sub-total*
Aset dalam pembangunan	66,934	155,681	-	(112,869)	109,746	***Assets under construction***
Jumlah harga perolehan	2,470,997	860,772	(59,854)	-	3,271,915	***Total acquisition costs***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Perabotan	7,223	1,295	-	-	8,518	*Furniture*
Perlengkapan	129,684	69,044	(605)	-	198,123	*Fixture*
Peralatan	72,603	75,906	(1,237)	-	147,272	*Equipment*
Komputer dan perangkat lunak	120,872	50,675	(6,493)	-	165,054	*Computer and software*
Renovasi	587,554	260,418	(39,228)	-	808,744	*Renovation*
Papan nama	73,627	28,754	(4,803)	-	97,578	*Signboard*
Kendaraan	1,336	236	-	-	1,572	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	992,899	486,328	(52,366)	-	1,426,861	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	1,478,098				1,845,054	***Carrying amount***

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025, beban penyusutan dialokasikan pada:

7. FIXED ASSETS *(Continued)*

For the nine-month periods ended 30 September 2026 and 2025, depreciation expenses were charged to:

	2026	2025	
Beban operasional (Catatan 21a)	431,313	353,449	***Operating expenses*** *(Note 21a)*

Pada tanggal 30 September 2026, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan hasilnya sudah tepat. Masa manfaat didasarkan pada estimasi periode di mana manfaat ekonomi masa depan akan diterima oleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tak terduga. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat maupun metode penyusutan aset tetap selama tahun berjalan.

As of 30 September 2026 , management has reviewed the estimated useful lives and depreciation method of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected changes in circumstances or events. There is no change of the estimated useful lives and depreciation method during the year.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh aset tetap Entitas Anak telah diasuransikan kepada PT Marsh Indonesia (pihak ketiga) terhadap kebakaran, pencurian, dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 110.000.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, fixed assets of Subsidiary have been insured to PT Marsh Indonesia (third party) against fire, theft, and other losses under a blanket policy with sum insured of Rp 110,000.

Selain itu, atas toko-toko di pusat perbelanjaan, asset tetapnya juga dilindungi oleh polis asuransi yang disediakan oleh pengelola mal, sehingga seluruh aset tetap yang tersimpan baik di gudang maupun di toko yang terletak di pusat perbelanjaan telah memiliki cakupan perlindungan asuransi yang memadai.

In addition, on stores in the shopping malls, their fixed assets are covered by insurance policies provided by the respective mall operators, ensuring that fixed assets held both in warehouses and in stores in malls are adequately protected under insurance coverage.

Aset tetap untuk toko diluar pusat perbelanjaan tidak berada dalam cakupan pertanggungan asuransi.

Fixed assets in stores outside malls are not covered by insurance coverage.

Berdasarkan penelaahan manajemen atas kecukupan pertanggungan asuransi atas aset tetap, manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi cukup utuk menutup kemungkinan kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap.

Based on management review of adequacy of insurance coverage for fixed assets, management has assessed that the coverage for general insurance is sufficient to cover any possible loss from casualties over the fixed assets.

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara, dihentikan dari penggunaan aktif, dan yang diklasifikasikan sebagai asset dikuasai untuk dijual pada tanggal pelaporan.

Rincian penjualan aset tetap pada periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 sebagai berikut:

***7. FIXED ASSETS** (Continued)*

There were no unused fixed assets, fixed assets discontinued from active use, and classified as asset held for sale as of reporting dates.

For the nine-month periods ended 30 September 2026 and 2025, detail of sales of fixed assets are as follows:

	2026	**2025**	
Harga perolehan	22,768	6,403	*Acquisition costs*
Akumulasi penyusutan	(17,449)	(1,842)	*Accumulated depreciation*
Nilai tercatat	5,319	4,561	***Carrying amount***
Harga jual	3,208	303	*Selling price*
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 21c)	(2,111)	(4,258)	***Loss on disposal of fixed assets** (Note 21c)*

Manajemen mengevaluasi bahwa tidak terdapat keadaan atau peristiwa yang menimbulkan indikasi penurunan nilai atas jumlah tercatat aset tetap, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

Management evaluates that there were no circumstances or events that indicate impairment in the carrying amount of its fixed assets, and therefore an allowance for impairment losses was not considered necessary as of reporting dates.

Tidak terdapat aset tetap Grup yang digunakan sebagai jaminan pada tanggal pelaporan.

There were no fixed assets of the Group that were used as collateral as of reporting dates.

Aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 terdiri dari renovasi, komputer dan perangkat lunak yang konstruksinya diperkirakan akan selesai antara tahun 2025 dan 2026. Persentase penyelesaian pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah sebesar 27,68% dan 88,23%.

Assets under construction as of 30 September 2026 and 31 December 2025 consisted of renovation, computer and software, which were expected to be completed between 2025 and 2026. The percentage of completion as of 30 September 2026 and 31 December 2025 are 27.68% and 88.23%, respectively.

Grup berkomitmen untuk mengeluarkan belanja modal sebesar Rp 50.345 (2025: Rp 79.958). Komitmen ini diharapkan akan selesai ditahun 2026 – 2027.

The Group is committed to incurring other capital expenditure of Rp 50,345 (2025: Rp 79,958). This commitment is expected to be settled in 2026 - 2027.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, terdapat saldo sebesar Rp 141.666 dan Rp 173.300 yang belum dilunasi untuk pembelian perlengkapan, peralatan, renovasi dan papan nama.

As of 30 September 2026 and 31 December 2025, balances amounting to Rp 141,666 and Rp173,300 remained unpaid for purchases of fixture, equipment, renovation and signboard.

8. ASET HAK-GUNA / *8. RIGHT-OF-USE ASSETS*

Tabel di bawah ini menjelaskan sifat aktivitas sewa guna usaha Grup menurut jenisnya:

The table below describe the nature of the Group's leasing activities by type:

30 September 2026	**Jumlah aset hak-guna/ *Number of right-of-use assets***	**Jangka waktu sisa sewa/ *Remaining lease term***	***30 September 2026***
Toko	1,416	1-5 tahun/years	*Stores*
Gudang	3	1-5 tahun/years	*Warehouse*
Ruang kantor	5	1-3 tahun/years	*Office space*
31 Desember 2025			***31 December 2025***
Toko	1,226	1-5 tahun/years	*Stores*
Gudang	2	1-5 tahun/years	*Warehouse*
Ruang kantor	5	1-3 tahun/years	*Office space*

Mutasi aset hak-guna adalah sebagai berikut:

The movement of right-of-use assets is as follows:

30 September 2026	**Saldo awal/ *Beginning balance 1 Jan 2026***	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo akhir/ *Ending balance 30 Sep 2026***	*30 September 2026*
Harga perolehan					***Acquisition costs***
Toko	2,426,030	601,888	(23,263)	3,004,655	*Stores*
Gudang	64,451	14,789	-	79,240	*Warehouse*
Ruang kantor	25,619	-	-	25,619	*Office space*
Sub-jumlah	2,516,100	616,677	(23,263)	3,109,514	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Toko	854,838	394,690	(14,943)	1,234,585	*Stores*
Gudang	34,634	24,064	-	58,698	*Warehouse*
Ruang kantor	9,291	3,846	-	13,137	*Office space*
Sub-jumlah	898,763	422,600	(14,943)	1,306,420	*Sub-total*
Nilai tercatat	1,617,337			1,803,094	***Carrying amount***

8. ASET HAK-GUNA (Lanjutan)

8. *RIGHT-OF-USE ASSETS* *(Continued)*

31 Desember 2025	**Saldo awal/** ***Beginning balance 1 Jan 2025***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Deductions***	**Saldo akhir/** ***Ending balance 31 Dec 2025***	*31 December 2025*
Harga perolehan					***Acquisition costs***
Toko	2,034,803	864,909	(473,682)	2,426,030	*Stores*
Gudang	59,394	10,268	(5,211)	64,451	*Warehouse*
Ruang kantor	21,919	3,700	-	25,619	*Office space*
Sub-jumlah	2,116,116	878,877	(478,893)	2,516,100	*Sub-total*
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Toko	899,351	415,860	(460,373)	854,838	*Stores*
Gudang	4,950	29,684	-	34,634	*Warehouse*
Ruang kantor	4,776	4,515	-	9,291	*Office space*
Sub-jumlah	909,077	450,059	(460,373)	898,763	*Sub-total*
Nilai tercatat	1,207,039			1,617,337	***Carrying amount***

Jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk periode 9 bulan berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Amount recognized in profit or loss for the nine-month periods ending on 30 September 2026 and 2025 were as follows:

	2026	2025	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 21a)	422,600	322,724	*Depreciation of right-of-use assets (Note 21a)*
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 21b)	53,549	54,469	*Interest on lease liabilities (Note 21b)*
Beban sewa dengan skema pembayaran variabel	21,776	18,746	*Lease expenses under variable payment scheme*

Grup menilai pada saat permulaan sewa apakah Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut apabila terdapat peristiwa signifikan atau perubahan signifikan atas keadaan yang berada dalam pengendalian Grup.

The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise the options if there is a significant event or significant change in circumstances within its control.

Dalam menentukan masa sewa, manajemen menerapkan pertimbangan dengan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan yang memberikan insentif ekonomi untuk mengambil opsi perpanjangan, atau tidak mengambil opsi penghentian dini. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian dini) hanya dimasukkan dalam masa sewa jika cukup diyakinkan dapat diperpanjang (atau tidak dihentikan lebih dini).

In determining the lease term, management apply judgment by considering all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or early termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not early terminated).

Untuk sewa toko, manajemen mempertimbangkan kinerja keuangan toko yang bersangkutan, terutama tingkat penjualan produk dan laba, dalam menentukan penghentian dini atau memperpanjang sewa

On store leases, management considers the respective store's financial performances, particularly the sales and profitability levels, in determining early lease termination or lease extension.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh pesewa dalam perjanjian sewa dengan Grup terkait dengan penggunaan aset yang disewakan.

There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the leased assets.

9. LIABILITAS SEWA / *9. LEASE LIABILITIES*

Liabilitas sewa pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Lease liabilities as of reporting dates are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Liabilitas sewa akan dibayarkan pada:			*Lease liabilities are payables as follows:*
2026	361,653	621,178	2026
2027	431,199	190,877	2027
2028	137,559	84,925	2028
2029	36,161	25,926	2029
2030	4,806	1,834	2030
2031	263	-	2031
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	971,641	924,740	*Total future minimum lease payments*
Bunga atas pembayaran sewa	(53,525)	(68,416)	*Interest portion of the lease payments*
Nilai kini pembayaran sewa	918,116	856,324	*Present value of lease liabilities*
Liabilitas sewa, bagian jangka pendek	(687,867)	(582,492)	*Lease liabilities, current portion*
Liabilitas sewa, bagian jangka panjang	230,249	273,832	*Lease liabilities, non-current portion*
Provisi beban untuk pengembalian keadaan bangunan toko seperti keadaan semula pada akhir masa sewa	124,429	104,752	*Provision for restoration costs to return leased store premises to original condition at the end of the lease term*
Total liabilitas sewa, bagian jangka panjang	354,678	378,584	***Total lease liabilities, non-current portion***

10. UTANG USAHA / *10. TRADE PAYABLES*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Utang usaha berasal dari pembelian persediaan	242,768	151,188	*Trade payables arising from purchase of inventories*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Utang usaha dalam mata uang:			*Trade payables in currencies:*
Rupiah	240,285	134,222	*Rupiah*
Dollar AS	2,483	13,264	*US Dollar*
China Yuan	-	3,702	*Chinese Yuan*
	242,768	151,188	

11. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN / *11. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Barang atau jasa yang telah diterima dan belum ditagihkan	7,863	12,793	*Goods or services received and not yet invoiced*
Pembelian aset tetap	141,666	173,300	*Purchase of fixed assets*
Kompensasi karyawan	122,708	126,307	*Employee compensation*
Sewa dan pemeliharaan	61,451	56,073	*Rental and maintenance*
Pengiriman	90,522	36,466	*Delivery*
Iklan	24,398	22,212	*Advertisement*
Pengangkutan	11,786	30,150	*Freights*
Jasa profesional	13,810	13,989	*Professional fees*
Utilitas	11,475	7,245	*Utilities*
Lainnya	30,351	18,951	*Others*
Jumlah	516,030	497,486	***T o t a l***

Beban yang masih harus dibayar atas jasa profesional terdiri dari jasa audit, hukum, dan perpajakan.

Accrued expenses of professional fees consist of audit, legal and tax.

Utang lain-lain tidak dijaminkan, tidak dikenakan bunga, dan umumnya dengan jangka waktu pembayaran 1 sampai 30 hari.

Other payables are unsecured, non-interest bearing, and generally on 1 to 30 days terms of payment.

12. PINJAMAN BANK / *12. BANK LOANS*

	30 Sep 2026		31 Dec 2025		
	Jangka Pendek/ *Current*	Jangka Panjang/ *Non-Current*	Jangka Pendek/ *Current*	Jangka Panjang/ *Non-Current*	
PT Bank CIMB Niaga, Jakarta					*PT Bank CIMB Niaga, Jakarta*
PTK Trade AP 1 - Hawalah;					*PTK Trade AP 1 - Hawalah ;*
Fasilitas untuk modal kerja; tidak ada agunan;					*Working capital facility; no collateral;*
fasilitas maksimum gabungan Rp 1.000.000 (2025: Rp 450.000)					*combined maximum facility Rp 1,000,000 (2025:Rp 450,000)*
dikenakan bunga tahunan sebesar Compounded					*bearing interest at annual rate equal to Compounded*
IndONIA+ Spread Adjustment + 1,50% (2025: JIBOR + 1,50%).					*IndONIA+ Spread Adjustment + 1,50%*
jatuh tempo pada tanggal 27 Juni 2027	550,000	-	449,141	-	*(2025: JIBOR + 1.50%) due on 27 June 2027*
Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus 2;					*Pinjaman Transaksi Khusus 2 Facility;*
Fasilitas kredit investasi; tidak ada agunan;					*Investment credit facility; no collateral;*
fasilitas maksimum Rp 1.280.000;					*maximum facility Rp 1,280,000*
dikenakan bunga tahunan sebesar Compounded					*bearing interest at annual rate equal to Compounded*
IndONIA+ Spread Adjustment + 1,75% (2025: JIBOR + 1,75%).					*IndONIA+ Spread Adjustment + 1,75%*
jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2027	445,958	127,417	259,303	509,667	*(2025: JIBOR + 1.75%) due on 20 December 2027*
Pinjaman Transaksi Khusus 3 dan 3 iB - Musyarakah;					*Pinjaman Transaksi Khusus 3 and 3 iB - Musyarakah*
Fasilitas kredit investasi; tidak ada agunan;					*Investment credit facility; no collateral;*
fasilitas maksimum gabungan Rp 450.000;					*combined maximum facility Rp 450,000*
dikenakan bunga tahunan sebesar Compounded					*bearing interest at annual rate equal to Compounded*
IndONIA+ Spread Adjustment + 2%					*IndONIA+ Spread Adjustment + 2%*
(2025: JIBOR + 2,00%) jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2030	51,220	136,588	51,220	175,003	*(2025: JIBOR + 2.00%) due on 20 May 2030.*
Pinjaman Transaksi Khusus 4					*Pinjaman Transaksi Khusus 4 Facility;*
Fasilitas kredit investasi; tidak ada agunan;					*Investment credit facility; no collateral;*
fasilitas maksimum gabungan Rp 300.000;					*combined maximum facility Rp 300,000*
dikenakan bunga tahunan sebesar Compounded					*bearing interest at annual rate equal to Compounded*
IndONIA+ Spread Adjustment + 2%					*IndONIA+ Spread Adjustment + 2%*
(2025: JIBOR + 2,00%) jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2031	53,000	182,834	33,000	127,583	*(2025: JIBOR + 2.00%) due on 21 October 2031*
PT Bank Permata, Jakarta					*PT Bank Permata, Jakarta*
Fasilitas belanja modal; tidak ada agunan;					*Capital expenditure facility; no collateral;*
fasilitas maksimum Rp250.000;					*maximum facility Rp 250,000*
dikenakan bunga tahunan sebesar					*bearing interest at annual rate equal to BI Rate + 2.45%*
BI Rate + 2.45%; jatuh tempo pada tanggal 17 April 2031	6,948	18,057	-	-	*;due on 17 April 2031*
	1,107,126	464,896	792,664	812,253	

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Grup

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga (selanjutnya disebut "Bank") mencakup pembatasan, diantaranya: dilarang tanpa persetujuan tertulis dari Bank untuk:

1) Menjual, mengalihkan hak milik, menyewakan atau menyerahkan pemakaian kekayaan Grup (baik barang bergerak maupun tidak bergerak);
2) Mengagunkan kekayaan Grup kepada pihak lain;
3) Mengadakan perjanjian yang menimbulkan kewajiban Grup membayar kepada pihak lain;
4) Memberikan pinjaman kepada pihak lain kecuali terhadap pemberian pinjaman yang dilakukan antar Grup dan Grup tersebut tetap memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam perjanjian;
5) Melakukan perubahan struktur, meliputi: mengubah maksud, tujuan, dan kegiatan usaha Grup;
6) Mengubah susunan dan besarnya kepemilikan saham;

PT Bank CIMB Niaga Tbk with Grup

The bank loan agreements with PT Bank CIMB Niaga (the "Bank") include restrictions, among others: without prior written approval from the Bank to:

1) Sell and/or in other ways transfer ownership rights or rent/transfer the use of all part of the Group's asset whether in form of movable or immovable property;
2) Collateralize in any way the Group's assets to another party;
3) Enter into agreement that may give rise to an obligation for the Group to pay another party;
4) Provide loans to other parties, except for loans made between the Group as long as the Group fulfills the financial covenant set out in the Agreement;
5) Make changes to the Group's business goals, objectives, and activities;
6) Changing the composition and size of shareholder ownership;

12. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman dengan PT Bank CIMB Niaga (selanjutnya disebut "Bank") mencakup pembatasan, diantaranya: dilarang tanpa persetujuan tertulis dari Bank untuk: (Lanjutan)

7) Mengumumkan dan membagikan dividen dan/atau bentuk keuntungan usaha lainnya kepada pemegang saham dan/atau pihak yang setara lainnya dengan ketentuan yang melanggar kewajiban pemenuhan rasio keuangan yaitu pembayaran dividen sebesar maksimum masing-masing 50% dan 30% dari laba setelah pajak, apabila jumlah pinjaman neto terhadap EBITDA sebelum dan setelah pembayaran dividen kurang dari 1x dan sama dengan atau lebih dari 1x;

8) Melakukan perubahan terhadap struktur permodalan Grup antara lain penggabungan, peleburan, pengambilalihan, dan pemisahan;

9) Mendahulukan pembayaran atau pembayaran pinjaman pemegang saham yang ada sekarang dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham sebelum melakukan pembayaran atas utang yang diberikan oleh Bank.

PT Bank Permata Tbk dengan Grup

Grup memperoleh fasilitas pinjaman belanja modal dari PT Bank Permata Tbk berdasarkan Perjanjian Pinjaman No. 056/Leg/IW/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025, dengan periode ketersediaan fasilitas selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian.

Grup memiliki kewajiban rasio keuangan yang akan diuji setiap triwulan dan tahunan, dimana perbandingan rasio antara jumlah pinjaman neto terhadap jumlah pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi (EBITDA) tidak melebihi 2,25 dan perbandingan rasio EBITDA terhadap jumlah pinjaman jangka pendek (diluar liabilitas sewa menurut PSAK 116) ditambah beban bunga (di luar beban bunga liabilitas sewa menurut PSAK 116 dan bunga pinjaman pemegang saham yang disubordinasikan) melebihi 1,30. Pada saat ini Grup mematuhi ketentuan tersebut.

Kisaran suku bunga kontraktual per tahun selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

12. BANK LOANS (Continued)

The bank loan agreements with PT Bank CIMB Niaga (the "Bank") include restrictions, among others: without prior written approval from the Bank to: (Continued)

7) Announce and distribute dividends and/or other forms of business profits to shareholders and/or other equivalents parties with the provisions that violate the obligation to fulfill the financial covenants which is dividend payments of respectively maximum to 50% and 30% of profit after tax, if Net Debt to EBITDA before and after dividend payment is less than 1x and equal to or more than 1x, respectively;

8) Make changes to the Group's capital structure, including merger, amalgamations, takeovers and separations.

9) Prioritize payment or repayment of current and/or future shareholders loans to be provided by the shareholders before making payment for debt given by Bank.

PT Bank Permata Tbk with Grup

The Group obtained a capital expenditure loan facility from PT Bank Permata Tbk pursuant to Loan Agreement No. 056/Leg/IW/XII/2025 *dated 17 December 2025, with the facility availability period of 12 months from the date of the agreement signing.*

The Group has a financial ratio covenant which will be tested on quarterly and annual basis, whereby the ratio comparison between its net debt to total earning before interest, taxes, depreciation and amortization (EBITDA) do not exceed 2.25 and EBITDA ratio to current portion of long-term debt (excluding lease liabilities under PSAK 116) plus interest expense (excluding interest expense on lease liabilities under PSAK 116 and interest on subordinated shareholder loans) is not less than 1.30. The Group currently complies with covenants.

Range of contractual interest rates per annum during the period were as follows:

	2026	2025	
Rupiah	6.29%-8.88%	7.11%-8.57%	*Rupiah*

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Grup mencatat liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, dan dihitung oleh aktuaris berkualifikasi KKA Steven & Mourits, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*".

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, pekerja berhak atas imbalan pascakerja tertentu, yang menjadi haknya pada saat pemutusan hubungan kerja, atau pensiun. Tunjangan ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group recorded post-employment benefits liabilities in accordance with Indonesian labor law which were computed by qualified actuary KKA Steven & Mourits by using the "Projected Unit Credit".

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

The principal assumptions used are as follows:

		2026	2025		
Tingkat diskonto	:	6.60%	6.60%	:	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	:	6.50%	6.50%	:	*Future salary increase rate*

Mutasi liabilitas imbalan pasca kerja Grup adalah sebagai berikut:

Movements in post-employment benefit liabilities of the Group are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Saldo awal	42,663	27,861	***Beginning balance***
Beban jasa kini	12,400	11,111	*Current service cost*
Beban bunga	-	1,952	*Interest cost*
Beban jasa lalu	-	551	*Past service cost*
Beban imbalan pasca-kerja tercakup dalam laba rugi	12,400	13,614	***Post-employment benefits expense included in profit or loss***
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Penyesuaian atas pengalaman	-	969	*Experience adjustment*
Asumsi keuangan	-	734	*Financial assumption*
Diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	-	1,703	***Charged to other comprehensive income***
Pembayaran manfaat imbalan kerja	-	(515)	*Payment of employment benefits*
Saldo Akhir	55,063	42,663	***Ending Balance***

13. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Asumsi aktuarial
Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2025 adalah 18,01 tahun.

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan imbal hasil obligasi pemerintah tanpa kupon yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal pelaporan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan mencerminkan proyeksi kenaikan gaji selama periode dari tanggal penilaian hingga perkiraan usia pensiun yang diharapkan. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan juga bertambahnya masa kerja.

Analisis sensitivitas
Kemungkinan besar bahwa asumsi aktuarial utama yang diterapkan dalam mengestimasi imbalan pascakerja dapat berbeda dari yang diharapkan. Berikut adalah nilai kewajiban imbalan bila terjadi perubahan pada tingkat diskonto atau kenaikan gaji masa depan:

13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES *(Continued)*

Actuarial assumptions
The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of 31 December 2025 is 18.01 years.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on zero coupon government bonds that are traded in active capital market at reporting dates.

The future salary increase assumption reflects the projected salary increments during the period from the valuation date through the expected retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

Sensitivity analysis
It is reasonably possible that the key actuarial assumptions applied in estimating the post-employment benefits may turn out to be different than expected. Below is the amount of defined benefit obligation if there is a change in discount rate or future salary increase rates:

	2025	
Tingkat diskonto		*Discount rate*
Jika naik 1%	39,175	*If increase 1%*
Jika turun 1%	46,657	*If decrease 1%*
Tingkat kenaikan gaji masa depan		*Future salary increase rate*
Jika naik 1%	46,792	*If increase 1%*
Jika turun 1%	38,978	*If decrease 1%*

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas dari kewajiban imbalan terhadap perubahan asumsi yang cukup mungkin terjadi, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan dalam program tersebut.

This analysis depicts the approximate sensitivity of the benefits obligation to a reasonably possible change in assumptions, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

14. MODAL SAHAM / *14. SHARE CAPITAL*

Modal saham dasar, ditempatkan dan disetor Perusahaan adalah sebesar Rp 629.761 (25.190.392.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham).

The Company's authorized, issued and paid-up share capital amounted to Rp 629,761 (25,190,392,000 shares at nominal value of Rp 25 (Whole Rupiah) per share).

Susunan pemegang saham Perusahaan beserta persentase kepemilikannya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The composition of the shareholders of the Company and their respective ownership interest as of reporting dates are as follows:

	30 Sep 2026			
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital***	***Shareholders***
MDIH (Singapore) Pte. Ltd.	8,963,736,100	35.58%	224,093	*MDIH (Singapore) Pte. Ltd.*
Suncoast Financial Investments Ltd.	5,834,207,200	23.16%	145,855	*Suncoast Financial Investments Ltd.*
Tn. Tan Yu Yeh	3,544,292,500	14.07%	88,607	*Mr. Tan Yu Yeh*
Tn. Tan Yu Wei	1,435,116,100	5.70%	35,878	*Mr. Tan Yu Wei*
Tn. Darwin Cyril Noerhadi	521,440,000	2.07%	13,036	*Mr. Darwin Cyril Noerhadi*
UBS AG Singapore S/A Maya Asia Limited	160,014,400	0.64%	4,000	*UBS AG Singapore S/A Maya Asia Limited*
Tn. Edwin Cheah Yew Hong	98,919,900	0.39%	2,473	*Mr. Edwin Cheah Yew Hong*
Tn. Ong Chu Jin Adrian	57,604,400	0.23%	1,440	*Mr. Ong Chu Jin Adrian*
Ny. Rika Juniaty Tanzil	1,025,500	0.00%	26	*Ms. Rika Juniaty Tanzil*
Tn. Hendra Kurniawan	180,675	0.00%	5	*Mr. Hendra Kurniawan*
Sub-jumlah	20,616,536,775	81.84%	515,413	*Sub-total*
Masyarakat *)	4,573,855,225	18.16%	114,348	*Public *)*
Jumlah	25,190,392,000	100.00%	629,761	***T o t a l***

*) Pada komposisi saham yang dimiliki oleh pemegang saham publik, sebesar 2,57% dimiliki oleh pihak-pihak yang terafiliasi dengan pengendali Perseroan.

*) In the composition of shares held by the public, 2.57% of the shares are held by parties affiliated with the Company's controller.

	31 Dec 2025			
Pemegang saham	**Jumlah saham/ *Number of shares***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah modal disetor/ *Total paid-in capital***	***Shareholders***
MDIH (Singapore) Pte. Ltd.	8,919,621,200	35.41%	222,991	*MDIH (Singapore) Pte. Ltd.*
Suncoast Financial Investments Ltd	5,834,207,200	23.16%	145,855	*Suncoast Financial Investments Ltd*
Tn. Tan Yu Yeh	3,544,292,500	14.07%	88,607	*Mr. Tan Yu Yeh*
Tn. Tan Yu Wei	1,422,670,200	5.65%	35,567	*Mr. Tan Yu Wei*
Tn. Darwin Cyril Noerhadi	521,440,000	2.07%	13,036	*Mr. Darwin Cyril Noerhadi*
UBS AG Singapore	159,360,000	0.63%	3,984	*UBS AG Singapore*
Indosiam Pte Ltd	113,070,000	0.45%	2,827	*Indosiam Pte Ltd*
Tn. Edwin Cheah Yew Hong	98,648,600	0.39%	2,466	*Mr. Edwin Cheah Yew Hong*
Tn. Ong Chu Jin Adrian	57,604,400	0.23%	1,440	*Mr. Ong Chu Jin Adrian*
Tn. Loh Kok Leong	52,156,400	0.21%	1,304	*Mr. Loh Kok Leong*
Ny. Rika Juniaty Tanzil	855,500	0.00%	21	*Ms. Rika Juniaty Tanzil*
Tn. Hendra Kurniawan	180,675	0.00%	5	*Mr. Hendra Kurniawan*
Sub-jumlah	20,724,106,675	82.27%	518,103	*Sub-total*
Masyarakat	4,466,285,325	17.73%	111,658	*Public*
Jumlah	25,190,392,000	100.00%	629,761	***T o t a l***

Selama periode berjalan, Grup mendeklarasikan dan membayarkan dividen kas sebesar Rp443.855 (dividen per saham Rp17,62(Rupiah penuh)).

During the period, the Company declared and paid cash dividends amounted to IDR 443,855 (dividend per share of Rp17.62 (whole Rupiah)).

15. SALDO LABA YANG DICADANGKAN

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris No. 62 tanggal 12 Juni 2025, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2024 yang sebelumnya telah disimpan sebagai saldo laba Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar Rp 125.952 sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Agustus 2024, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 yang sebelumnya telah disimpan sebagai saldo laba Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar Rp 5.000 sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

Entitas Anak

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Sebagai Pengganti dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 30 Juni 2024, para pemegang saham menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2023 yang sebelumnya telah disimpan sebagai saldo laba Perusahaan untuk dialokasikan sebagian menjadi dana cadangan sebesar Rp 25.000 dari Entitas Anak (PT Duta Intiguna Yasa, PT Daya Indah Yasa, PT Duta Sentosa Yasa, PT Mitra Indoguna Yasa, dan PT Niaga Indoguna Yasa), sebagaimana diwajibkan berdasarkan ketentuan Pasal 70 dan 71 Undang-Undang Perseroan Terbatas sebagaimana diubah dari waktu ke waktu.

15. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

The Company

Based on Notarial Deed No. 62 dated 12 June 2025, the shareholders approved the use of net profit of the Company from financial year of 2024 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of Rp 125,952 as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times.

Based on Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders dated 28 August 2024, the shareholders approved the use of net profit of the Company from financial year of 2023 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of Rp 5,000 as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times.

Subsidiaries

Based on Circular Resolutions of Shareholders in Lieu of the Annual General Meeting of Shareholders dated 30 June 2024, the shareholders approved the use of net profit of the Company from financial year of 2023 which was previously reserved as the Company's retained earnings to be allocated as reserved fund in the amount of Rp 25,000 from Subsidiaries (PT Duta Intiguna Yasa, PT Daya Indah Yasa, PT Duta Sentosa Yasa, PT Mitra Indoguna Yasa, and PT Niaga Indoguna Yasa), as required by provision of Articles 70 and 71 of the Company Law as amended several times.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Agio saham	495,238	495,238	***Share premium***
Selisih atas nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	524,334	524,334	***Difference arising from restructuring transactions of entities under common control***
Penawaran umum perdana saham:			***Initial public offering:***
Agio saham	409,344	409,344	*Share premium*
Biaya emisi efek ekuitas	(5,727)	(5,727)	*Share issuance costs*
Jumlah	1,423,189	1,423,189	***T o t a l***

Agio saham

Agio saham merupakan selisih antara modal saham ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp 4.762 (47.619 lembar saham dengan nilai nominal saham Rp 100.000 (nilai penuh) per saham), dengan setoran modal tunai sebesar Rp 500.000.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham (Initial Public Offering/IPO) pada 2024, Perusahaan telah menawarkan sebanyak 251.904.000 saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 1.650 per saham dengan nilai nominal Rp 25 per saham, sehingga menghasilkan dana sebesar kurang lebih Rp 415.642 juta dari penawaran umum tersebut, yang mewakili 1% dari total modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia. Selisih antara harga penawaran dan nilai nominal sebesar Rp 409.344 juta dicatat sebagai agio saham.

Share premium

Share premium represents the premium as a result of the difference between issued and fully paid-up capital of Rp 4,762 (47,619 shares with nominal value of Rp 100,000 (full amount) per share), with the paid-up capital in cash amounting to Rp 500,000.

In connection with its initial public offering (IPO) in 2024, the Company offered 251,904,000 shares to the public at an initial public offering price of Rp 1,650 per share with nominal value of Rp 25 per share, resulting in total proceeds of approximately Rp 415,642 million from the public offering, representing 1% of the total issued and paid-up capital of the Company upon listing on the Indonesia Stock Exchange. The difference between offering price and nominal value of Rp 409,344 million was recorded as share premium.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pajak Pertambahan Nilai			***Value Added Tax***
Perusahaan	4,490	2,014	*Company*
Entitas anak	154,119	122,052	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	158,609	124,066	*Sub-total*
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan			***Company***
Pasal 21	-	224	*Article 21*
Pasal 23	-	652	*Article 23*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 21	-	1,661	*Article 21*
Pasal 4 (2)	449	414	*Article 4 (2)*
Sub-jumlah	449	2,951	*Sub-total*
Jumlah	159,058	127,017	***T o t a l***

b. Utang Pajak / *b. Taxes payable*

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pajak Penghasilan			***Income taxes***
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 25	-	27,914	*Article 25*
Pasal 29	94,722	80,130	*Article 29*
Jumlah	94,722	108,044	***Total***

17. PERPAJAKAN (Lanjutan) / ***17. TAXATION*** *(Continued)*

b. Utang Pajak (Lanjutan) / ***b. Taxes Payable (Continued)***

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pajak Pertambahan Nilai			***Value Added Tax***
Entitas anak	21,148	31,646	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	21,148	31,646	*Sub-total*
Pajak lainnya			***Other taxes***
Perusahaan			***Company***
Pasal 4 (2)	15	18	*Article 4 (2)*
Pasal 21	1,894	-	*Article 21*
Pasal 23	102	22	*Article 23*
Pasal 26	26	24	*Article 26*
Sub-jumlah	2,037	64	*Sub-total*
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pasal 4 (2)	11,307	10,004	*Article 4 (2)*
Pasal 21	798	-	*Article 21*
Pasal 23	1,117	1,504	*Article 23*
Pasal 26	199	82	*Article 26*
Sub-jumlah	13,421	11,590	*Sub-total*
Jumlah	36,606	43,300	***T o t a l***

c. Beban Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax Expense***

	2026	2025	
Pajak kini			***Current taxes***
Entitas anak	(292,355)	(288,780)	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	(292,355)	(288,780)	*Sub-total*
Pajak tangguhan			***Deferred taxes***
Perusahaan	2,408	1,514	*Company*
Entitas anak	35,438	30,759	*Subsidiaries*
Sub-jumlah	37,846	32,273	*Sub-total*
Jumlah	(254,509)	(256,507)	***T o t a l***

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak konsolidasian dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

17. TAXATION *(Continued)*

c. Income Tax Expense *(Continued)*

The reconciliation between consolidated profit before income tax and income tax expense is as follows:

	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	1,148,787	1,048,891	*Consolidated profit before income tax*
Eliminasi	(2,245,607)	(2,299,572)	*Elimination*
Laba (Rugi) sebelum pajak Entitas Anak	1,107,685	1,213,538	*Profit (Loss) before tax subsidiaries*
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum Pajak Penghasilan	10,865	(37,143)	***Profit (Loss) before income tax of the Company***
Koreksi fiskal:			*Fiscal adjustments:*
Perbedaan permanen:			*Permanent differences*
Pendapatan bunga	(2,723)	(2,468)	*Interest income*
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	(2,781)	-	*Non-deductible expenses*
	(5,504)	(2,468)	
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Penyusutan aset tetap	225	307	*Depreciation of fixed assets*
Aset hak-guna	357	382	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	10,664	6,497	*Post-employement benefits liabilities*
Liabilitas sewa	(304)	(304)	*Lease liabilities*
	10,942	6,882	
Sub-jumlah	5,438	4,414	*Sub-total*
Laba (Rugi) fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	16,303	(32,729)	***Taxable Profit (Loss) before fiscal loss compensation***
Rugi fiskal:			*Fiscal losses:*
2025	(18,280)	-	*2025*
2024	(55,382)	(30,332)	*2024*
2023	(32,218)	(32,218)	*2023*
2022	(17,959)	(17,959)	*2022*
2021	(91,214)	(91,214)	*2021*
2020	-	(57,797)	*2020*
Sub-jumlah	(215,053)	(229,520)	*Sub-total*
Akumulasi rugi fiskal pada akhir tahun	(198,750)	(262,249)	***Accumulated fiscal losses at the end of the year***

Beban pajak penghasilan Grup dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%. Kerugian fiskal tahun 2025 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Perusahaan.

The income tax expense of the Group is calculated using the applicable statutory tax rate of 22%. Taxable losses of 2025 becomes the basis for filling the Company's income tax returns.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***17. TAXATION** (Continued)*

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Aset pajak tangguhan

Deferred tax assets

	30 Sep 2026				
	Saldo awal/ *Beginning balance 1 Jan 2026*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (Charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance 30 Sep 2026***	
Perusahaan					***Company***
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Aset tetap	134	50	-	184	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(219)	(67)	-	(286)	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	7,867	2,346	-	10,213	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas sewa	193	79	-	272	*Lease liabilities*
Sub-jumlah	7,975	2,408	-	10,383	*Sub-total*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Penyisihan persediaan	3,296	338	-	3,634	*Allowance for inventories*
Aset tetap	93,336	24,147	-	117,483	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(183,020)	(94,103)	-	(277,123)	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	1,519	382	-	1,901	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas sewa	192,650	104,674	-	297,324	*Lease liabilities*
Sub-jumlah	107,781	35,438	-	143,219	*Sub-total*
Jumlah	115,756			153,602	***T o t a l***

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***17. TAXATION** (Continued)*

d. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

***d. Deferred Taxes** (Continued)*

Aset pajak tangguhan (Lanjutan)

Deferred tax assets (Continued)

	31 Dec 2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance 1 Jan 2025*	**Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (Charged) to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance 31 Dec 2025***	
Perusahaan					***Company***
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Aset tetap	90	44	-	134	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(307)	88	-	(219)	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	5,106	2,519	242	7,867	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas sewa	259	(66)	-	193	*Lease liabilities*
Sub-jumlah	5,148	2,585	242	7,975	*Sub-total*
Entitas anak					***Subsidiaries***
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Penyisihan persediaan	2,560	736	-	3,296	*Allowance for inventories*
Aset tetap	63,034	30,302	-	93,336	*Fixed assets*
Aset hak-guna	(80,311)	(102,709)	-	(183,020)	*Right-of-use assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	1,022	364	133	1,519	*Post-employment benefits liabilities*
Liabilitas sewa	77,489	115,161	-	192,650	*Lease liabilities*
Sub-jumlah	63,794	43,854	133	107,781	*Sub-total*
Jumlah	68,942			115,756	***T o t a l***

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup tergantung pada laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang. Manajemen telah mengkaji bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Realization of the Group's deferred tax assets is dependent upon the availability of future taxable income. Management has assessed that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

***17. TAXATION** (Continued)*

e. Klaim pengembalian pajak penghasilan

e. Claims for income tax refunds

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Belum/sedang diperiksa			***Not yet audited/in progress***
Perusahaan			***Company***
2026	4,657	-	*2026*
2025	6,220	6,220	*2025*
2024	45,425	45,425	*2024*
Entitas anak			***Subsidiaries***
2026	174,406	-	*2026*
2025	170,210	172,207	*2025*
2024	-	129,390	*2024*
Sub-jumlah	400,918	353,242	*Sub-total*
Keberatan, banding, atau peninjauan kembali			***Objections, appeals, or judicial reviews***
Entitas anak			***Subsidiaries***
2024	23,793	-	*2024*
2019	4,249	4,249	*2019*
Sub-jumlah	28,042	4,249	*Sub-total*
Jumlah	428,960	357,491	***Total***

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan dan entitas anaknya melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem self-assessment. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit/pay individual tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi perpajakan Grup dapat dipertanyakan oleh otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana penentuan tersebut dibuat.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Direktorat Jenderal Pajak sedang melakukan pemeriksaan atas klaim restitusi Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk Tahun Pajak 2024 sebesar Rp45.425 juta. Perusahaan meyakini bahwa klaim restitusi pajak tersebut dapat dipulihkan.

As of the date of these consolidated financial statements, the Directorate General Tax is conducting a tax audit on the Company's corporate income tax refund claim for fiscal year 2024 amounting to Rp45,425 million. The Company believes that the claim is recoverable.

17. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Klaim pengembalian pajak penghasilan (Lanjutan)

Pada tanggal 28 April 2026 dan 29 April 2026, entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") Pajak Penghasilan Badan untuk Tahun Pajak 2024 masing-masing sebesar Rp127.358 dan Rp4.029. Dengan diterbitkannya SKPLB tersebut, pemeriksaan pajak telah selesai. Perbedaan nilai SKPLB entitas anak tahun pajak 2024 timbul sehubungan dengan pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") Pajak Penghasilan Badan final untuk Tahun Pajak 2024 yang dicatat pada saldo klaim pengembalian pajak tahun 2025.

Entitas anak menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas Pajak Penghasilan dan Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun pajak 2024 pada tanggal 28 April 2026. Sampai dengan tanggal pelaporan, entitas anak sedang dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB tersebut sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku.

Pada tanggal 22 Juni 2026, entitas anak telah menerima Surat Putusan Banding terkait Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 Tahun Pajak 2019 sebesar Rp4.249. Sampai dengan tanggal pelaporan, entitas anak belum menerima pengembalian pajak tersebut.

***17. TAXATION** (Continued)*

***e. Claims for income tax refunds** (Continued)*

On 28 April 2026 and 29 April 2026, the subsidiary received Corporate Income Tax Overpayment Assessment Letters ("SKPLB") for the fiscal year 2024 amounting to Rp127,358 and Rp4,029, respectively. Upon the issuance of the SKPLBs, the tax audit was concluded. The difference in the subsidiaries' SKPLB amounts for the 2024 fiscal year arose in connection with the filing of the final Corporate Income Tax Annual Tax Return ("SPT") for the 2024 fiscal year, which was recorded in the income tax refund claim balance in 2025

The subsidiary received Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") for Income Tax and Value Added Tax for fiscal year 2024 dated 28 April 2026. As of the reporting date, the subsidiary is in the process of filing objections against the SKPKBs in accordance with the prevailing tax regulations.

On 22 June 2026, the subsidiary has received the Appeal Decision Letter in relation to Corporate Income Tax Article 29 for fiscal year 2019 amounting to Rp4,249. As of the reporting date, the subsidiary has not received the related tax refund.

KEPENTINGAN NON-PENGENDALI / *18. NON-CONTROLLING INTERESTS*

Entitas kepemilikan/ *Ownership of the entities*	Saldo awal/ *Beginning balance*	Porsi non-pengendali atas penghasilan komprehensif entitas anak/ *Non-controlling portion on comprehensive income of subsidiaries*	Porsi non-pengendali atas penerbitan saham pada entitas anak/ *Non-controlling portion on capital issuance in subsidiary*	Saldo akhir/ *Ending balance*
30 September 2026				
MDIH (Singapore) Pte. Ltd.	-	-	52,920	52,920
Tn./*Mr.* Darwin Cyril Noerhadi	47,017	1,526	-	48,543
Ny./*Ms.* Nina	339	15	-	354
Jumlah/*Total*	47,356	1,541	52,920	101,817
31 Desember/ *December* 2025				
Tn./*Mr.* Darwin Cyril Noerhadi	25,366	21,651	-	47,017
Ny./*Ms.* Nina	251	88	-	339
Jumlah/*Total*	25,617	21,739	-	47,356

19. PENJUALAN / *19. SALES*

	2026	2025	
Pihak ketiga	7,188,280	5,772,123	***Third parties***
Jumlah	**7,188,280**	**5,772,123**	***T o t a l***

Pendapatan Grup berasal dari penjualan barang dagangan kepada pelanggan melalui jaringan toko ritel fisik. Grup tidak memiliki saluran penjualan online.

The Group's revenue is derived from the sale of merchandise to customers through its physical retail store network. The Group does not operate online sales channels.

Tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10,00% dari total penjualan pada periode 9 bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

There were no sales to any single customer exceeding 10.00% of total sales for the nine-month periods ended 30 September 2026 and 2025.

20. BEBAN POKOK PENJUALAN / *20. COST OF GOODS SOLD*

	2026	2025	
Persediaan awal	2,478,959	1,906,670	*Beginning inventories*
Pembelian	3,356,631	2,750,788	*Purchase*
Persediaan akhir	(2,747,971)	(2,443,962)	*Ending inventories*
Persediaan tersedia untuk dijual	3,087,619	2,213,496	*Goods available for sale*
Logistik	322,735	253,932	*Logistics*
Bea masuk	61,157	81,882	*Custom duties*
Pengemasan ulang	19,811	18,599	*Repackaging*
Lainnya	10,757	1,494	*Others*
Sub-jumlah	414,460	355,907	*Sub-total*
Jumlah	3,502,079	2,569,403	***T o t a l***

Untuk periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok pun yang mewakili lebih dari 10% dari total pendapatan neto.

For the nine-month periods ended 30 September 2026 and 2025, there were no purchases from any single supplier representing more than 10% of total net revenue.

BEBAN OPERASIONAL DAN LAINNYA / *21. OPERATING AND OTHER EXPENSES*

a. Beban Penjualan, Pemasaran, Distribusi dan Operasional / *a. Selling, Marketing, Distribution and Operating Expenses*

	2026	2025	
Gaji dan tunjangan	913,215	779,566	*Salaries and allowances*
Penyusutan aset tetap (Catatan 7)	431,313	353,449	*Depreciation of fixed assets (Note 7)*
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 8)	422,600	322,724	*Depreciation of right-of-use assets (Note 8)*
Utilitas	219,343	155,732	*Utilities*
Sewa	144,568	132,071	*Rent*
Iklan	71,138	73,969	*Advertisements*
Jasa profesional	56,057	71,768	*Professional fees*
Transportasi	48,223	40,443	*Transportations*
Pemakaian sendiri	37,914	33,659	*Own used*
Beban pembayaran elektronik	22,170	15,896	*E-payment charges*
Perlengkapan	16,149	10,570	*Supplies*
Beban imbalan pasca kerja	12,400	7,738	*Post-employment benefits expense*
Asuransi	5,899	4,813	*Insurances*
Lainnya	8,397	9,325	*Others*
Jumlah	2,409,386	2,011,723	***T o t a l***

21. BEBAN OPERASIONAL DAN LAINNYA (Lanjutan) / ***21. OPERATING AND OTHER EXPENSES*** *(Continued)*

b. Biaya Keuangan / ***b. Finance Costs***

	2026	2025	
Beban bunga pinjaman	74,948	85,310	*Interest on loan*
Bunga liabilitas sewa (Catatan 9)	53,549	54,469	*Interest on lease liabilities (Note 9)*
Beban bank	5,331	3,709	*Bank charges*
Rugi atas selisih kurs	445	107	*Loss on foreign exchange*
Jumlah	134,273	143,595	***T o t a l***

c. Penghasilan Lain-lain - Neto / ***c. Other Income - Net***

	2026	2025	
Rugi atas pelepasan aset tetap (Catatan 7)	2,111	4,258	*Loss on disposal of fixed assets (Note 7)*
Perubahan cadangan persediaan	1,306	3,556	*Changes in inventory allowance*
Penghasilan Lain-lain	(2,043)	(4,543)	*Others income*
Jumlah	1,374	3,271	***T o t a l***

22. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI / ***22. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES***

a. Sifat Hubungan dan Transaksi / ***a. Nature of Relationships and Transactions***

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Grup melakukan beberapa transaksi bisnis dan keuangan dengan pihak berelasi:

In conducting its business, the Group entered into certain business and financial transactions with its related parties:

Pihak berelasi/ *Related parties*	**Sifat hubungan istimewa/** *Nature of relationships*	**Sifat transaksi/** *Nature of transactions*
PT KKV Trading Indonesia	Asosiasi/ *Associate*	Investasi pada entitas asosiasi/ *Investment in associate*
MDIH (Singapore) Pte. Ltd. "MDIH"	Pemegang saham, Pemegang saham non-pengendali entitas anak/ *Shareholder, Non-controlling shareholder of subsidiary*	Penyertaan modal ke entitas anak *Capital contribution to subsidiary*

22. SIFAT HUBUNGAN, SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

22. NATURE OF RELATIONSHIPS, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

b. Rincian Transaksi dan Saldo

b. Details of Transactions and Balances

	2026	2025	
Investasi pada entitas asosiasi			*Investment in associate*
PT KKV Trading Indonesia	108,000	-	*PT KKV Trading Indonesia*
Jumlah	108,000	-	***T o t a l***
Persentase terhadap total aset	1.30%	0.00%	***As a percentage of total assets***

Penyertaan Modal oleh Pemegang Saham Non-pengendali

Pada tanggal 26 Juni 2026, MDIH melakukan penyertaan modal melalui pengambilan saham baru pada PT TPS sebesar Rp 52.920. Sebagai akibatnya, persentase kepemilikan Perseroan pada PT TPS menurun dari 100% menjadi 51%. Karena Perseroan tetap memiliki pengendalian atas PT TPS, transaksi tersebut dicatat sebagai transaksi ekuitas dan tidak mengakui keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Capital Contribution by Non-controlling Shareholder

On 26 June 2026, MDIH subscribed to newly issued shares of PT TPS amounting to Rp 52,920. Consequently, the Company's ownership interest in PT TPS decreased from 100% to 51%. As the Company retained control over PT TPS, the transaction was accounted for as an equity transaction and did not result in the recognition of any gain or loss in profit or loss.

c. Kompensasi manajemen kunci

Kompensasi manajemen kunci Grup untuk periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025:

c. Key management compensation

The compensation of the key management of the Group for the nine-month periods ended 30 September 2026 and 2025:

	2026	2025	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	5,448	5,016	*Salaries and other short-term benefits*

23. LABA PER SAHAM / *23. EARNINGS PER SHARE*

	2026	2025	
Laba konsolidasian tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	892,737	790,279	*Consolidated profit for the year attributable to the owners of parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	25,190,392,000	25,190,392,000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding*
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	35.44	31.37	***Basic earnings per share (in full Rupiah)***

Perusahaan tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

The Company does not have any dilutive potential ordinary shares so that the basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Instrumen keuangan / ***Financial Instruments***

Aset keuangan terdiri dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi: kas dan setara kas.

Financial assets consist of financial assets measured at amortized cost: cash and cash equivalent.

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi: utang usaha, akrual dan utang lain-lain dan pinjaman bank

Financial liabilities consist of financial liabilities measured at amortized cost: trade payables, accruals and other payables, and bank loans.

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

Nilai tercatat pinjaman bank mendekati nilai wajarnya karena tingkat suku bunga kontraktualnya mengacu pada indeks suku bunga pasar.

The carrying amounts of bank loans approximate their fair values because their contractual interest rates refer to market interest rate index.

Manajemen risiko keuangan / ***Financial risk management***

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, likuiditas, mata uang dan tingkat suku bunga.

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, currency risk, and interest rate risk.

a. Risiko Kredit / ***a. Credit Risk***

Risiko kredit adalah salah satu risiko dimana pelanggan atau pihak lawan dalam transaksi instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya

Credit risk is the risk where customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations.

Grup bekerjasama dengan penyedia jasa dompet elektronik bereputasi untuk meminimalkan eksposur kerugian.

The Group is cooperating with reputable e-wallet service providers to minimize the loss exposure.

Grup meminimalisasi risiko kredit dengan menempatkan dana Grup hanya pada bank dengan reputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

The Group minimizes credit by placing their funds only in banks with good reputation that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimal.

Jumlah tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur maksimum risiko kredit.

The carrying amount of financial assets represent the maximum credit exposure.

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan karena kekurangan dana.

Grup memonitor kebutuhan likuiditas dengan memonitor jadwal pembayaran utang atas liabilitas keuangan, terutama utang pihak ketiga dan memonitor arus kas keluar sehubungan dengan aktivitas operasional setiap hari. Manajemen juga secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk melihat peluang mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

***24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds.

The Group monitors their liquidity needs by closely monitoring debt servicing payment schedule for financial liabilities, particularly the third-party loans, and their cash outflows due to day-to-day operations. Management also continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The followings are the contractual maturities of financial liabilities, including estimates interest payments:

	Jumlah tercatat/ *Carrying amount*	**Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows***	**Sampai dengan satu tahun/ *Until one year***	**Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ *More than one year and not later than five years***	
30 September 2026					***30 September 2026***
Utang usaha - pihak ketiga	242,768	242,768	242,768	-	*Trade payables - third party*
Akrual dan utang lain-lain	393,322	393,322	393,322	-	*Accruals and other payables*
Liabilitas sewa	1,042,545	1,248,141	361,653	886,488	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	1,572,022	1,738,437	1,116,179	622,257	*Bank loans*
Jumlah	3,250,657	3,622,668	2,113,922	1,508,746	***T o t a l***
31 Desember 2025					***31 December 2025***
Utang usaha - pihak ketiga	151,188	151,188	151,188	-	*Trade payables - third party*
Akrual dan utang lain-lain	371,179	371,179	371,179	-	*Accruals and other payables*
Liabilitas sewa	961,076	1,145,221	621,178	524,043	*Lease liabilities*
Pinjaman bank	1,604,917	1,746,495	874,197	872,298	*Bank loans*
Jumlah	3,088,360	3,414,083	2,017,742	1,396,341	***T o t a l***

c. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar yang melekat kepada Grup adalah risiko tingkat suku bunga dan mata uang.

c. Market Risk

Market risks is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risk attributable to the Group is interest rate and currency risks.

24. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang yang mana mengekspos Grup terhadap fluktuasi arus kas akibat perubahan suku bunga.

Kebijakan Grup adalah mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada masing-masing periode yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jika tingkat suku bunga atas pinjaman lebih tinggi/rendah 10 basis poin dan variabel lain dianggap tetap, laba periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 1.226 dan Rp 1.252.

Risiko mata uang

Penguatan Rupiah terhadap Dollar AS sebesar 0.1%, pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada varians nilai tukar Dollar AS yang dianggap cukup mungkin terjadi pada tanggal pelaporan. Analisis tersebut mengasumsikan bahwa seluruh variable lainnya, khususnya suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

***24. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)*

***c. Market Risk** (Continued)*

Interest rate risk

The Group's interest rate risk mostly arises from the borrowings issued at floating rates which expose the Group to fluctuation in cash flow due to changes in interest rate.

The Group's policies is to manage its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

For the periods ended 30 September 2026 and 31 December 2025, if interest rate on borrowings has been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit for the period would have been lower/higher by Rp 1,226 and Rp 1,252, respectively.

Currency risk

A strengthening of the Rupiah against the US Dollar by 0.1%, at the reporting date would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignore any impact of forecasted sales and purchases.

25. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup secara berkala meninjau dan mengelola struktur permodalan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya Grup, mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan Grup dan proyeksi peluang investasi strategis.

Grup mendapatkan fasilitas kredit dari bank sebagaimana yang telah di jelaskan di Catatan 12 dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ini.

25. CAPITAL MANAGEMENT

The Group's objective when managing capital is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group regularly reviews and manages its capital structure to optimize the use of the Group's resources, takes into consideration the future capital requirements of the Group and projected strategic investment opportunities.

The Group has obtained credit facilities from banks, as described in Note 12 to these consolidated financial statements.

25. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan) / *25. CAPITAL MANAGEMENT(Continued)*

Rasio utang neto terhadap ekuitas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Net debt to equity ratio as of reporting dates are as follows:

	30 Sep 2026	31 Dec 2025	
Pinjaman bank (Catatan 12)	1,572,022	1,604,917	*Bank loans (Note 12)*
Liabilitas sewa (Catatan 9)	1,042,545	961,076	*Lease liabilities (Note 9)*
Dikurangi:			*Less:*
Kas dan setara kas (Catatan 4)	(490,093)	(613,886)	*Cash and cash equivalents (Note 4)*
Utang neto	2,124,474	1,952,107	***Net debt***
Jumlah ekuitas	4,718,557	4,215,214	*Total equity*
Rasio utang neto terhadap ekuitas	45.02%	46.31%	***Gearing ratio***

26. SEGMEN OPERASI / *26. OPERATING SEGMENT*

Penjelasan jenis-jenis produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan dari setiap pelaporan segmen

Perdagangan eceran – Divisi ini terlibat dengan perdagangan eceran yang meliputi kebutuhan rumah tangga, perabotan, alat tulis, elektronik, peralatan olahraga, dan lain-lain dengan merk dagang dan toko MR DIY.

Description of the types of products and services from which each reportable segment derives its revenues

Retail – This division is involved with retail trade which includes household appliances, furniture, stationeries, electronics, sports equipment, etc. under the MR DIY trademark and stores.

Faktor-faktor yang digunakan manajemen untuk mengidentifikasi segmen dilaporkan Perusahaan dan Entitas Anak

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional utama. Pengambil keputusan operasional utama telah diidentifikasi sebagai tim manajemen termasuk Dewan Direksi.

Factors that management used to identify the Company and its Subsidiaries' reportable segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision maker has been identified as the management team including the Board of Directors.

Pengukuran segmen operasi laba atau rugi, aset dan liabilitas

Perusahaan mengelola kegiatan operasinya dan mengidentifikasi segmen pelaporan berdasarkan wilayah geografis, yaitu Jawa dan Non-Jawa, sesuai dengan informasi yang secara rutin ditelaah oleh manajemen dalam pengambilan keputusan operasional dan penilaian kinerja.

Measurement of operating segment profit or loss, assets and liabilities

The Company manages its operating activities and identifies its reportable segments based on geographical areas, namely Java and Non-Java, in accordance with information regularly reviewed by management for operational decision-making and performance evaluation.

26. SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

***26. OPERATING SEGMENT** (Continued)*

Jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk setiap segmen operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, serta saldo yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in profit or loss for each operating segment for the nine-month periods ended 30 September 2026 and 2025, as well as the balances reported in the statements of financial position as at 30 September 2026 and 2025, are as follows:

	30 Sep 2026			
	Jawa/ *Java*	**Non-Jawa/ *Non-Java***	**Konsolidasian/ *Consolidation***	
Penjualan	2,695,740	4,492,540	7,188,280	*S a l e s*
Beban	(1,317,223)	(2,184,856)	(3,502,079)	*Expenses*
Laba bruto	1,378,517	2,307,684	3,686,201	***Gross profit***
Beban Operasional			(2,409,386)	*Operating Expenses*
LABA USAHA			1,276,815	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan			7,619	*Finance income*
Biaya keuangan			(134,273)	*Finance costs*
Beban lain-lain - Neto			(1,374)	*Other expense, net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			1,148,787	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Aset segmen	3,068,072	3,565,221	6,633,293	*Assets segment*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,645,020	*Unallocated assets segment*
			8,278,313	
Liabilitas segmen	619,581	422,964	1,042,545	*Liabilities segment*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,517,211	*Unallocated liabilities segment*
			3,559,756	

26. SEGMEN OPERASI (Lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laba rugi untuk setiap segmen operasi untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, serta saldo yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 2025, adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

26. OPERATING SEGMENT *(Continued)*

The amounts recognized in profit or loss for each operating segment for the nine-month periods ended 30 September 2026 and 2025, as well as the balances reported in the statements of financial position as at 30 September 2026 and 2025, are as follows: (Continued)

	30 Sep 2025			
	Jawa/ *Java*	**Non-Jawa/** *Non-Java*	**Konsolidasian/** *Consolidation*	
Penjualan	2,036,780	3,735,343	5,772,123	*Sales*
Beban	(907,940)	(1,661,463)	(2,569,403)	*Expenses*
Laba bruto	1,128,840	2,073,880	3,202,720	***Gross profit***
Beban Operasional			(2,011,723)	*Operating Expenses*
LABA USAHA			1,190,997	***OPERATING PROFIT***
Penghasilan keuangan			4,760	*Finance income*
Biaya keuangan			(143,595)	*Finance costs*
Beban lain-lain - Neto			(3,271)	*Other expense, net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN			1,048,891	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
Aset segmen	2,366,429	3,298,134	5,664,563	*Assets segment*
Aset segmen yang tidak dapat dialokasikan			1,311,575	*Unallocated assets segment*
			6,976,138	
Liabilitas segmen	369,097	401,433	770,530	*Liabilities segment*
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan			2,327,263	*Unallocated liabilities segment*
			3,097,793	

27. INFORMASI ARUS KAS / *27. CASH FLOWS INFORMATION*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penerimaan/ *Receipt*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*			Pembayaran/ *Payment*	Saldo akhir/ *Ending balance*
			Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expense*	Pelepasan aset hak-guna/ *Disposal of right-of-use assets*		
30 September 2026							
Pinjaman/*Borrowings*	1,604,917	675,000	-	-	-	(707,895)	1,572,022
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	961,076	-	616,677	53,549	(23,263)	(565,494)	1,042,545
Jumlah/*T o t a l*	2,565,993	675,000	616,677	53,549	(23,263)	(1,273,389)	2,614,567
30 September 2025							
Pinjaman/*Borrowings*	1,521,790	470,000	-	-	-	(629,622)	1,362,168
Liabilitas sewa/*Lease liabilities*	666,253	-	469,130	54,469	(1,158)	(418,164)	770,530
Jumlah/*T o t a l*	2,188,043	470,000	469,130	54,469	(1,158)	(1,047,786)	2,132,698

28. PERJANJIAN PENTING / *28. SIGNIFICANT AGREEMENT*

Laporan Penerbitan Hak Opsi dari Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP")) Tahap I ("MESOP Tahap I") dan Pra-Pencatatan Saham terkait dengan MESOP Tahap 1 PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("Perusahaan")

Perusahaan mengumumkan pra-pencatatan saham sebanyak 127.098.000 lembar untuk MESOP Tahap I.

Periode MESOP Tahap I menggunakan metode *vesting* garis lurus (*straight-line*) selama 4 tahun, di mana Hak Opsi akan *vested* secara bertahap setiap tahunnya, dimulai dari Februari 2026 dengan harga pelaksanaan Rp 1.650 (nilai penuh) per lembar saham.

Pada periode pelaksanaan MESOP Tahap I Periode Pertama Tahun 2026 yang berlangsung pada tanggal 18 Februari 2026 sampai dengan 10 Maret 2026, tidak terdapat Peserta MESOP yang melaksanakan hak opsi yang telah memenuhi masa tunggu.

Report of the Issuance of Pre-Listing of Shares Derived under Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP") Stage I ("MESOP Stage I") and the Pre-Listing of Shares related to the MESOP Stage 1 of PT Daya Intiguna Yasa Tbk ("Company")

The Company announced the pre-listing of 127,098,000 shares for the MESOP Stage I.

MESOP period Stage I is using straight-line vesting method period of 4 years, in which the Option Rights to be vested annually in stages, starting from February 2026 with exercise price amounting to Rp 1,650 (full amount) per share.

During the exercise period for the First Exercise Period of the 2026 MESOP Stage I, which took place from 18 February 2026 to 10 March 2026, there were no MESOP Participants who exercised their vested share options.